

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN,  
ASIMETRI INFORMASI, *SELF ESTEEM*, DAN KEJELASAN  
SASARAN ANGGARAN TERHADAP  
KESENJANGAN ANGGARAN  
(Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA**

**NIM. 19.52.21.251**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN,  
ASIMETRI INFORMASI, *SELF ESTEEM*, DAN KEJELASAN SASARAN  
ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN

(Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Febri Saputri Malik Kusuma  
NIM. 19.52.21.251

Surakarta, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si  
NIP. 19841008 201403 2 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA  
NIM : 19.52.21.251  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, *SELF ESTEEM*, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 11 April 2023



Febri Saputri Malik Kusuma

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA  
NIM : 19.52.21.251  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, *SELF ESTEEM*, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data primer berupa penyebaran kuesioner di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 April 2023



Febri Saputri Malik Kusuma

Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Febri Saputri Malik Kusuma

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Febri Saputri Malik Kusuma NIM: 19.52.21.251 yang berjudul:

**“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, *SELF ESTEEM*, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si  
NIP. 19841008 201403 2 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN,  
ASIMETRI INFORMASI, *SELF ESTEEM*, DAN KEJELASAN SASARAN  
ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN  
(Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)**

Olch:

**FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA**  
**NIM. 19.52.21.251**

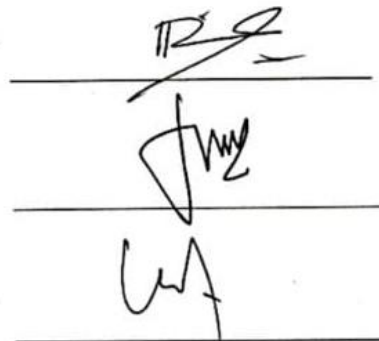
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., C.A.  
NIP. 19740302 200003 2 003


Penguji II  
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.  
NIP. 19800712 201403 1 003

Penguji III  
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 19920912 201903 1 011



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

**(QS. Al-Insyirah: 6-7)**

“Jangan menjelaskan dirimu kepada siapapun karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu”

**(Ali Bin Abi Tholib)**

“Sendiri tapi pelan-pelan bergerak lebih baik daripada ramai-ramai tapi sekedar berteriak”

**(Boy Candra)**

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan kasih sayang

Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,

Adik-adikku tersayang,

dan diri saya pribadi

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

dengan tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih banyak



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, *Self Esteem*, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang memberikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Pihak-pihak di Satuan Kerja Daerah Kabupaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supriyono dan Ibu Kuswaningsih yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, doa, semangat dan pengorbanan yang tiadaandingannya.
8. Adik-adikku tersayang, Putra Muhammad Rizki Agung dan Nur Ainy Fathul Janah yang selalu memberikan dukungan, perhatian, doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan semangat, nasihat, perhatian, doa dan keceriaan yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 11 April 2022

Febri Saputri Malik Kusuma

## **ABSTRACT**

*This study aims to to examine and prove the effect of budget participation, budget emphasis, information asymmetry, self esteem and clarity of budget targets on budgetary slack. This research was conducted at the 24 region work units Klaten regency. The sample selection use technique purposive sampling was obtained 112 respondent. The sample in this study was the Head of Office/Agency, Secretary, Head of Subdivisions and Heads of Subsectors involved in the preparation, implementation and occountability of the budget have worked for at least one year because they are considered to know the budget system in the organization.*

*The type of thus research is quantitative research. The data were collected based on a survey method by distributing questionnaires directly to the respondents. The analysis technique used is multiple linear regression which were supported by SPSS program version 25.*

*The result showed that budget participation, budget emphasis, information asymmetry, and self esteem has effect positive on the budgetary slack. Furthermore, the clarity of budget targets has an effect negative on the budgetary slack.*

**Keywords:** *Budgetary Slack, Budget Participation, Budget Emphasis, Information Asymmetry, Self Esteem, Clarity of Budget Targets.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem* dan kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini dilakukan di 24 SKPD Kabupaten Klaten. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling diperoleh 112 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas/Badan, Sekretaris, Kepala Subbagian dan Kepala Subbidang yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran yang telah bekerja minimal satu tahun karena dianggap mengetahui sistem anggaran di organisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang didukung program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, dan harga diri berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Selanjutnya, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran.

**Kata kunci:** Kesenjangan Anggaran, Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, *Self Esteem*, Kejelasan Sasaran Anggaran.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1

1.2	Identifikasi Masalah .....	8
1.3	Batasan Masalah.....	8
1.4	Rumusan Masalah .....	9
1.5	Tujuan Penelitian.....	9
1.6	Manfaat Penelitian.....	10
1.7	Jadwal Penelitian.....	11
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....		13
2.1	Kajian Teori.....	13
2.1.1	Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.2	Kesenjangan Anggaran.....	15
2.1.3	Partisipasi Anggaran.....	16
2.1.4	Penekanan Anggaran .....	17
2.1.5	Asimetri Informasi .....	18
2.1.6	<i>Self Esteem</i> .....	19
2.1.7	Kejelasan Sasaran Anggaran .....	20
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
2.3	Kerangka Berpikir .....	29
2.4	Hipotesis.....	30
2.4.1	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran .....	30
2.4.2	Pengaruh Penekanan Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran .....	31

2.4.3	Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran .....	33
2.4.4	Pengaruh <i>Self Esteem</i> Terhadap Kesenjangan Anggaran..	34
2.4.5	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3. 1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	37
3. 2	Jenis Penelitian.....	37
3. 3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.3.1	Populasi .....	37
3.3.2	Sampel.....	38
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3. 4	Data dan Sumber Data.....	40
3. 5	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3. 6	Variabel Penelitian .....	41
3. 7	Definisi Operasional Variabel.....	42
3. 8	Teknik Analisis Data.....	44
3.8.1	Instrumen Penelitian.....	44
3.8.2	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.8.3	Uji Ketepatan Model .....	47
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.8.5	Uji Hipotesis.....	49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
4. 1 Gambaran Umum Penelitian .....	50
4.1.1 Deskripsi Data .....	50
4.1.2 Deskripsi Responden .....	51
4. 2 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	55
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian.....	58
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.2.4 Uji Ketepatan Model .....	67
4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.2.6 Pengujian Hipotesis .....	71
4. 3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	73
4.3.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran .....	73
4.3.2 Pengaruh Penekanan Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran .....	75
4.3.3 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran .....	77
4.3.4 Pengaruh <i>Self Esteem</i> Terhadap Kesenjangan Anggaran ..	78
4.3.5 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran.....	79
BAB V PENUTUP.....	81



5. 1 Kesimpulan.....	81
5. 2 Keterbatasan Penelitian .....	81
5. 3 Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendapatan dan Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2018 Sampai Tahun 2020.....	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
Tabel 3.1 Data Responden .....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuesioner .....	51
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Partipasi Anggaran.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Penekanan Anggaran.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi .....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Self Esteem</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kesenjangan Anggaran .....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	30
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian .....	87
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 3: Rekap Kuesioner .....	95
Lampiran 4: Hasil Pengujian.....	115
Lampiran 5: Surat-Surat .....	122
Lampiran 6: Pendukung .....	136
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup.....	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi termasuk organisasi sektor publik pasti mempunyai tujuan maupun sasaran. Terwujudnya tujuan dan sasaran organisasi jika organisasi mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal, efisien dan efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui perencanaan dan pengendalian, salah satunya yaitu penyusunan anggaran (Afdhal et al., 2021).

Proses penyusunan anggaran dilakukan dengan berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Salah satu aspek yang berubah yaitu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pemerintah daerah dituntut mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik guna mampu melakukan pertanggungjawaban kepada masyarakat yang diwakilkan oleh DPRD. Kemudian, pemerintah daerah menggunakan sistem berbasis kinerja yang semula menggunakan sistem tradisional (Basri, 2018).

Sistem berbasis kinerja merupakan sistem dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran yang efisien dan partisipatif serta tolok ukurnya berdasarkan pencapaian kinerja. Dengan penilaian kinerja tersebut akan memberikan motivasi kepada agen untuk melakukan kesenjangan anggaran agar jenjang karirnya baik di masa depan (Basri, 2018).

Kesenjangan anggaran memiliki arti perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan anggaran yang merupakan perkiraan terbaik organisasi (Rosmilasari & Hartiyah, 2021). Senjangan anggaran merupakan selisih dari jumlah anggaran dan realisasi anggaran organisasi (Diansari & Saraswati, 2020). Senjangan anggaran mengakibatkan hilangnya estimasi terbaik yang telah diprediksi oleh organisasi (Afdhal et al., 2021).

Kesenjangan anggaran dapat diamati pada saat anggaran direalisasikan. Terdapat perbedaan anggaran dan realisasi yang terjadi pada Kabupaten Klaten pada tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Data Pendapatan dan Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2018 Sampai Tahun 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran Pendapatan Daerah (Rp)</b>	<b>Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah (Rp)</b>	<b>Serapan Anggaran Pendapatan Daerah (%)</b>
2018	2.545.432.179.217,00	2.577.961.130.135,42	101,28
2019	2.716.040.824.886,00	2.689.353.252.985,44	99,02
2020	2.509.533.202.687,00	2.578.135.836.354,00	102,73
<b>Tahun</b>	<b>Anggaran Belanja Daerah (Rp)</b>	<b>Realisasi Anggaran Belanja Daerah (Rp)</b>	<b>Serapan Anggaran Belanja Daerah (%)</b>
2018	2.256.817.387.277,98	1.906.017.589.489,88	84,46
2019	2.313.507.060.398,52	1.917.897.032.426,68	82,90
2020	2.188.110.038.816,28	1.820.342.899.284,00	83,19

Sumber: bpkpad.klaten.go.id (data diolah, 2022)

Dari data pendapatan dalam laporan realisasi anggaran daerah di atas dapat diketahui bahwa terdapatnya selisih antara anggaran pendapatan dengan realisasi

anggaran pendapatan di Pemerintah Kabupaten Klaten. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2018 selisihnya yaitu sebesar Rp 32.528.950.918,42 dan pada tahun 2020 selisihnya sebesar Rp 68.602.633.667,00. Dari selisih tersebut memperlihatkan bahwa realisasi anggaran pendapatan lebih tinggi dibandingkan anggaran pendapatan. Sehingga dapat mengungkapkan adanya kesenjangan anggaran pada anggaran pendapatan.

Apabila anggaran yang berbasis kinerja dengan menerapkan prinsip 3E (ekonomi, efisiensi dan efektivitas) maka selisih antara anggaran pendapat dan realisasi pendapatan merupakan bentuk tercapainya efektivitas. Hal ini dilakukan agar terwujudnya kinerja yang baik dalam bentuk pelampauan pendapatan. Akan tetapi menunjukkan bahwa pada proses penyusunan pegawai menargetkan pendapatan yang sudah pasti akan tercapai dengan cara menganggarkan pendapatan di bawah kemampuan daerah yang sesungguhnya guna mempermudah tercapainya realisasi pendapatan (Fauzan, 2020).

Dengan menganggarkan pendapatan di bawah kemampuan maka akan mengakibatkan hilangnya estimasi terbaik dalam organisasi. Pegawai daerah takut tidak tercapai tujuannya sehingga tidak berani menargetkan pendapatan yang maksimal. Dikarenakan tidak tercapainya target anggaran tersebut maka kinerja perangkat daerah akan dianggap buruk (Fauzan, 2020).

Data belanja dalam laporan realisasi anggaran daerah tersebut memperlihatkan bahwa adanya selisih antara anggaran belanja dengan realisasi anggaran belanja pada Pemerintah Kabupaten Klaten. Selisih pada tahun 2018 yaitu



sebesar Rp 350.799.797.788,10, pada tahun 2019 terdapat selisih sebesar 395.612.027.971,84, dan tahun 2020 sebesar 367.767.139.532,28. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi belanja lebih rendah dari anggaran belanja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, terdapatnya indikasi adanya kesenjangan anggaran.

Dari tidak tercapainya target anggaran belanja tersebut merupakan perwujudan efisiensi belanja. Hal ini mengindikasikan peningkatan kinerja melalui penghematan belanja dengan cara meninggikan anggaran belanja melebihi estimasi yang sesungguhnya. Sehingga terjadinya realisasi belanja lebih rendah dibandingkan anggarannya (Irfan et al., 2016).

Terdapatnya senjangan anggaran dapat dilihat saat anggaran direalisasikan. Jika realisasi pendapatannya cenderung lebih tinggi dan realisasi belanja cenderung lebih rendah dari target yang telah ditetapkan, maka hal ini dapat dikatakan adanya kesenjangan anggaran (Ambarini & Mispityanti, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan kesenjangan anggaran antara lain yaitu partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem* dan kejelasan sasaran anggaran.

Arah dan tujuan organisasi dipengaruhi oleh peran adanya partisipasi anggaran (Taufiqurrahman & Widajantie, 2022). Partisipasi anggaran adalah keterlibatan seseorang dari tingkatan tinggi hingga rendah dalam organisasi mengenai pencapaian target anggaran yang disusun (Ambarini & Mispityanti, 2019). Dengan adanya partisipasi terhadap bawahan dalam proses penyusunan

anggaran maka membuka peluang bagi bawahan untuk terlibat dalam senjangan anggaran guna memelihara pekerjaan mereka (Ningsih & Indira, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya dari Ningsih & Indira (2020), Putri & Putra (2022), Melasari & Nisa (2020), Sugianto et al., (2020), serta Luhur & Supadmi (2019) partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Beda hal dengan dengan Ambarini & Mispianiti (2019), Pramudiati & Erlinawati (2021), dan Taufiqurrahman & Widajantie (2022) yang menjelaskan bahwa partisipasi tidak berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran.

Dalam sebuah organisasi dimungkinkan adanya suatu tekanan terutama dalam anggaran. Penekanan anggaran merupakan tuntutan atasan kepada bawahan untuk mematuhi perintahnya. Realita dalam kehidupan dan pekerjaan mencerminkan mereka yang berada ditingkat yang lebih rendah dan mematuhi yang diperintahkan oleh atasan sebagai bentuk kepatuhan terhadap otoritas dalam organisasi (Ningsih & Indira, 2020). Jika target realisasi anggaran tidak terpenuhi, maka tuntutan akan berupa sanksi dan tidak mendapatkan penghargaan. Namun demikian, tuntutan berupa kompensasi akan diberikan jika anggaran sesuai target (Putri & Putri, 2019).

Dengan adanya penekanan anggaran dari atasan maka bawahan akan selalu berupaya meningkatkan kinerjanya termasuk dengan meningkatkan prestasinya dimana membuat realisasi anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan target yang dibuat dan dengan melonggarkan anggaran pada saat penyusunan anggaran mengakibatkan terjadinya kesenjangan anggaran (Ambarini & Mispianiti, 2019).

Penekanan anggaran menurut Ningsih & Indira (2020) tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran, tetapi menurut Ambarini & Mispiyanti (2019) dan Melasari & Nisa (2020) menjelaskan bahwa penekanan anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Penekanan anggaran juga diteliti oleh Putri & Putri (2019), Putri & Putra (2022), Pramudiati & Erlinawati (2021) dan Afdhal et al., (2021) yang menjelaskan penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran.

Pengaruh lain yang memicu melakukan kesenjangan anggaran yaitu asimetri informasi. Perbedaan pengetahuan yang dimiliki atasan atau bawahan tentang suatu tugas adalah pengertian dari asimetri informasi. Apabila bawahan memiliki informasi yang lebih banyak daripada yang dimiliki atasan maka terdapat kesempatan untuk mengambil keuntungan dari partisipasi anggaran yang dipercayakan kepada mereka dengan memberikan informasi yang bias. Senjangan anggaran terjadi ketika bawahan mengecilkan target anggaran dengan melaporkan anggaran di bawah kinerja yang diharapkan (Ningsih & Indira, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman & Widajantie, (2022) asimetri informasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Pramudiati & Erlinawati (2021), Afdhal et al., (2021), Harsanti & Nazaruddin (2021) dan Luhur & Supadmi (2019) bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Indira (2020) penekanan anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran.

Seseorang pasti mempunyai *self esteem* dari dalam dirinya dalam melakukan sesuatu termasuk dalam pekerjaan. *Self esteem* merupakan rasa harga diri seseorang dan seberapa baik mereka mengenal diri mereka sendiri secara pribadi. Untuk mempertahankan nilai dirinya, seseorang dengan *self esteem* yang kuat termotivasi untuk bekerja dengan baik. Seseorang dapat terlibat dalam kesenjangan anggaran karena mereka selalu terdorong untuk menunjukkan dan menjunjung tinggi nilai mereka sendiri (Ambarini & Mispiyanti, 2019). Penelitian (Sugianto et al., 2020) dan (Ambarini & Mispiyanti, 2019) menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

Dalam organisasi harus memiliki kejelasan sasaran yang dapat menentukan tujuan organisasi. Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana anggaran dilaksanakan dengan cara yang tepat, transparan, dan mudah dipahami diukur dengan kejelasan tujuannya. Akan lebih mudah untuk mempertanggungjawabkan penggunaan uang kepada atasan jika ada tujuan anggaran yang ditetapkan. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan senjangan anggaran (Putri & Putri, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Precilia & Mimba (2020) menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif, sedangkan menurut Putri & Putri (2019) kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian Ningsih & Indira (2020) dengan persamaan menguji kembali variabel pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, dan asimetri informasi pada kesenjangan anggaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel independent *self esteem* yang diteliti oleh Ambarini &

Mispiyanti (2019) dan Sugianto et al., (2020). Sedangkan, kejelasan sasaran yang diteliti oleh Putri & Putri (2019) dan Precilia & Mimba (2020). Penelitian ini juga dilakukan karena adanya ketidakkonsistennya hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis meneliti apakah pada studi kasus di Kabupaten Klaten akan memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu. Sehingga, penulis membuat suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, *Self Esteem*, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Adanya realisasi pendapatan yang tinggi dibandingkan dengan anggarannya dan terdapat pula realisasi belanja yang lebih rendah daripada target anggaran belanja yang telah ditetapkan.
2. Terdapatnya ketidak konsistennya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem* dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki kefokusannya maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel yang diteliti yaitu partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

2. Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka pernyataan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran?
2. Apakah penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran?
3. Apakah asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran?
4. Apakah *self esteem* berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran?
5. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap niat kesenjangan anggaran.
2. Untuk menganalisis pengaruh penekanan anggaran terhadap niat kesenjangan anggaran.

3. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap niat kesenjangan anggaran.
4. Untuk menganalisis pengaruh *self esteem* terhadap niat kesenjangan anggaran.
5. Untuk menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap niat kesenjangan anggaran.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan masalah maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Kontribusi Teoritis

##### a. Bagi Pihak Satuan Kerja Perangkat Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penganggaran terutama pada lingkungan Pemerintah Daerah.

##### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan pelengkap referensi mengenai pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

Dapat sebagai pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Kontribusi Praktisi

- a. Bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran pada pemerintah daerah terutama dalam lingkup Pemerintah Daerah

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan pemerintahan daerah, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pegawai yang bekerja dalam penyusunan anggaran. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesenjangan anggaran.

- b. Bagi berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat membantu realisasi anggaran daerah secara lebih penuh dan proporsional..

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini disusun secara sistematis yang mencakup beberapa bab yang berurutan dengan penjelasan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang mengenai kesenjangan anggaran dan beberapa penelitian terdahulu dibahas dalam bab ini. Menjelaskan identifikasi masalah, batasan



masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, jadwal penelitian yang terlampir, dan sistem penulisan skripsi dalam penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori yang menjadikan dasar penelitian ini, temuan penelitian terkait, kerangka berfikir dan hipotesis oleh penulis dijelaskan dalam bab ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang memuat pengolahan data, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan metode analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian dibahas dalam bab ini, selain itu analisis dalam kaitannya dengan teknik penelitian yang digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi peneliti untuk penelitian mendatang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen & Meckling (1976) pokok bahasan dari teori keagenan adalah suatu hubungan kontraktual antara dua pihak, yakni antara pemilik perusahaan yang memberi wewenang sebagai pihak prinsipal dan pengelola perusahaan atau manajemen yang ditugaskan menjalankan kewewenangan itu sebagai pihak agen (Putri & Putri, 2019).

Agen maupun prinsipal akan termotivasi dengan kepentingannya sendiri yang berakibat terjadinya konflik kepentingan antara mereka akan terus meningkat. Hal ini dikarenakan kegiatan sehari-hari agen tidak dapat terus-menerus dipantau oleh prinsipal. Sedangkan agen memiliki pengetahuan yang lebih mengenai keterampilan mereka, tempat kerja mereka, dan organisasinya secara keseluruhan (Ambarini & Mispianiti, 2019).

Kepentingan pribadi agen yang menjalankan wewenang seringkali lebih diutamakan daripada kepentingan prinsipal, sehingga terjadi kesenjangan anggaran yang memudahkan agen dalam memenuhi target anggaran sesuai dengan keinginan prinsipal dan pada akhirnya membuat kinerja agen tampak berhasil dalam memenuhi target. Kinerja agen dievaluasi tergantung pada sejauh mana tujuan anggaran tercapai; agen menciptakan kesenjangan anggaran dimana agen menginginkan imbalan atau reward ketika mencapai target yang ditentukan (Putri & Putri, 2019).

Alasan digunakannya teori keagenan dalam penelitian tentang kesenjangan anggaran di sektor publik karena teori keagenan baik untuk mengetahui hubungan agen dengan principal (Pramudiati & Erlinawati, 2021). Yang bertindak menjadi agen adalah pemerintah yang menjalankan anggaran yang telah ditetapkan. Sementara itu, yang bertindak menjadi prinsipal adalah DPRD sebagai wakil dari masyarakat dimana memiliki hak untuk mengetahui proses atas realisasi anggaran yang dijalankan oleh pemerintahan (Pramudiati & Erlinawati, 2021).

Selama proses penyusunan anggaran, pegawai pemerintah akan menaikkan anggaran belanja dan menurunkan anggaran pendapatan. Namun, tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak selalu sejalan dengan pencapaian tujuan anggaran tersebut (Pramudiati & Erlinawati, 2021).

### **2.1.2 Kesenjangan Anggaran**

Kesenjangan anggaran adalah sering perbedaan antara jumlah yang dianggarkan dan jumlah realisasi yang dikeluarkan untuk suatu kegiatan tertentu dengan cara membuat anggaran pendapatan lebih rendah dan anggaran belanja lebih besar. (Putri & Putri, 2019). Ketika diberi kesempatan untuk menentukan standar kinerja, bawahan sering bekerja dengan cara yang menurunkan kemampuan produktifnya. Kesenjangan anggaran dilakukan untuk menunjukkan kinerja dengan biaya selangit, pendapatan lebih rendah, atau tingkat kinerja di bawah kemampuan (Ambarini & Mispiyanti, 2019).

Agen atau para pegawai pemerintah memiliki kecenderungan untuk memberi target pendapatan yang pastinya bisa terlampaui dengan suatu cara atau langkah

menganggarkan pendapatan di bawah kemampuan yang sesungguhnya bisa terealisasikan. Kemudian menganggarkan belanja di atas kebutuhan yang sesungguhnya. Padahal dengan begitu, akan hilangnya estimasi terbaik dalam organisasi. Hal ini dilakukan agar penilaian kinerja mereka yang betolak ukur pada anggaran terjaga dan baik (Fauzan, 2020).

Seseorang melakukan kesenjangan dapat dilandasi oleh kepentingan pribadi dari diri sendiri dan mengincar *reward* apabila berhasil mencapai target anggaran. Sejauh mana pencapaian anggaran menjadi penentu kinerja termasuk bawahan sehingga bawahan melakukan senjangan anggaran untuk memudahkan dalam mencapai target anggaran (Putri & Putri, 2019).

Menurut Melasari & Nisa (2020) terdapat tiga alasan seseorang melakukan senjangan anggaran yaitu:

1. Kinerja akan terlihat baik dari sudut pandang pimpinan apabila telah melampaui target anggaran yang terjadi kesenjangan anggaran
2. Kesenjangan anggaran dapat mengatasi ketidakpastian dalam memprediksi masa depan.
3. Kesenjangan anggaran membuat fleksibel dalam pengalokasian sumber daya yang berdasarkan proyeksi anggaran biaya.

Adapun indikator dalam senjangan menurut Ambarini & Mispiyanti (2019) yaitu:

1. Standar anggaran
2. Pencapaian target anggaran

3. Adanya keterbatasan anggaran
4. Tingkat efisiensi anggaran
5. Pencapaian realisasi belanja

### **2.1.3 Partisipasi Anggaran**

Dalam arti luas, partisipasi anggaran adalah dimana orang mengambil bagian dalam membuat pilihan yang secara langsung mempengaruhi organisasi. Untuk menyiapkan anggaran dalam serangkaian tindakan yang akan datang untuk memenuhi tujuan anggaran, dua pihak atau lebih harus berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga melibatkan bawahan (Ambarini & Mispriyanti, 2019).

Pengertian dari partisipasi anggaran sendiri ialah seberapa jauh pengaruh serta keterlibatan seseorang dalam proses perencanaan anggaran. Dengan keterlibatan itu akan memberi bawahan wewenang untuk mengambil senjangan anggaran meskipun dalam keadaan terbaik. Seberapa besar perhatian seseorang terhadap dirinya sendiri atau kepentingan kelompok yang menjadi bagiannya menentukan seberapa tinggi kesenjangan tersebut (Kusniawati & Lahaya, 2017).

Agar lebih mudah mencapai tujuan, pegawai sering menyajikan anggaran yang lebih rendah pada pendapatan dan lebih tinggi pada biaya daripada estimasi terbaik yang disarankan. (Ambarini & Mispriyanti, 2019). Hal ini, memicu potensi kesenjangan anggaran. Perlu diterapkan pembatasan partisipasi, yaitu dalam penyusunan anggaran bawahan harus tetap berpegang pada rencana dan strategi yang telah disusun untuk mengurangi senjangan anggaran (Ningsih & Indira, 2020).

Terdapatnya lima indikator partisipasi anggaran menurut Ningsih & Indira (2020). Indikator tersebut antara lain:

1. Penyusunan anggaran
2. Kemampuan memberi pendapat
3. Frekuensi memberi pendapat
4. Penetapan anggaran akhir
5. Frekuensi meminta pendapat kontribusi

#### **2.1.4 Penekanan Anggaran**

Penekanan anggaran dapat diartikan dengan tuntutan dari atasan untuk bawahan supaya mematuhi perintahnya sebagai bentuk kepatuhan terhadap otoritas dalam organisasi (Ningsih & Indira, 2020). Penekanan anggaran terjadi apabila anggaran sebagai tolok ukur yang dominan dalam mengukur kinerja suatu organisasi (Melasari & Nisa, 2020). Tolok ukur tersebut ditetapkan guna menuntut supaya anggaran bisa melampaui target. Saat tercapainya target dari anggaran maka reward akan didapatkan oleh bawahan. Sedangkan apabila target anggaran tidak dapat tercapai maka akan diberikan sanksi dari atasan (Kusniawati & Lahaya, 2017).

Dikarenakan anggaran terdiri dari uang rakyat maka tuntutan kinerja berupakn pencapaian target anggaran. Tuntutan atasan (prinsipal) kepada bawahan (agen) memicu agen melakukan kesenjangan terhadap anggaran saat tahap penyusunan anggaran dengan menetapkan anggaran yang mudah dicapai. Hal ini dikarenakan bawahan ingin kinerjanya juga terlihat maksimal dan bagus oleh atasan (Putri & Putri, 2019).

Menurut Ningsih & Indira (2020) terdapatnya enam indikator penerapan penekanan anggaran yaitu:

1. Anggaran sebagai alat pengendalian (pengawasan) kinerja
2. Anggaran sebagai tolak ukur kinerja
3. Anggaran ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target anggaran
4. Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja
5. Mendapatkan reward dari atasan ketika target anggaran tercapai
6. Terdapat kompensasi ketika target anggaran tercapai

#### **2.1.5 Asimetri Informasi**

Asimetri informasi dapat diartikan sebagai suatu ketidakseimbangan informasi yang bawahan (agen) miliki atau atasan (prinsipal) mengenai suatu tanggungjawab. Salah satu diantara bawahan atau pun atasan akan memiliki informasi yang lebih. Hal ini mengakibatkan diantara mereka memberikan informasi yang bias (Ningsih & Indira, 2020).

Senjangan anggaran terjadi ketika bawahan mengecilkan target anggaran dengan cara menyampaikan laporan anggaran di bawah kinerja yang diinginkan (Ningsih & Indira, 2020). Agen punya pemahaman yang lebih terkait tanggungjawab pada bidang bagian agen tersebut maka dari itu agen lebih mengetahui biaya yang dikeluarkan. Dengan begitu, agen akan membantu membuat anggaran dengan target yang sangat mudah untuk diraihnya (Pramudiati & Erlinawati, 2021).

Asimetri informasi terbagi kedalam dua jenis yaitu:

1. *Adverse selection*, dapat diartikan sebagai suatu ketidaksamaan informasi yang dimiliki oleh atasan dan bawahan. Dengan perbedaan informasi tersebut membuat bawahan menyembunyikan informasi yang dimiliki guna memperoleh keuntungan pribadi.
2. *Moral hazard*, yaitu ketika prinsipal tidak bisa selamanya melakukan pengawasan serta mengetahui apa yang dilaksanakan oleh agen. Masalahnya yakni perubahan perilaku agen setelah kontrak disetujui. Hal ini mengakibatkan kerugian organisasi demi agen mengajjar keuntungan pribadi.

Terdapatnya enam indikator dalam asimetri informasi menurut Ningsih & Indira (2020).antara lain:

1. Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan dengan atasan
2. Hubungan input-output yang ada dalam operasi internal
3. Kinerja potensi
4. Teknis pekerjaan
5. Mampu menilai dampak potensi
6. Pencapaian bidang kegiatan

#### **2.1.6 *Self Esteem***

*Self esteem* adalah rasa berharga seseorang terhadap penilaian keseluruhan dirinya sendiri. Rasa bergantung seseorang bergantung pada bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri. Rasa berharga seseorang dan seberapa baik mereka mengenal diri sendiri secara pribadi merupakan komponen dari harga diri mereka *self*



*esteem* (Ambarini & Mispayanti, 2019). *Self esteem* dapat didefinisikan sebagai seberapa jauhnya seseorang bisa memikirkan bahwa mereka memiliki atau tidak kelayakan menjadi pribadi mereka, serta tingkat mereka menyukai atau membenci diri sendiri. Situasi seseorang serta bagaimana orang yang lain memandangnya berdampak pada perasaan *self esteem*.

Seseorang yang memiliki *self esteem* tinggi akan merasakan bahwa dirinya sebagai seseorang yang dianggap penting, berharga, memiliki pengaruh dan berarti pada organisasi kerja yang mereka miliki. Apabila seseorang mempunyai *self esteem* yang rendah akan merasa kurang percaya pada kemampuannya sendiri dan akan merasa puas jika ada pada pekerjaan-pekerjaan yang lebih rendah (Agustina et al., 2020).

Menurut Netra & Damayanthi (2017) terdapatnya lima indikator penerapan *self esteem* diantaranya yaitu:

1. Merasa sangat berharga
2. Memiliki kualitas yang tinggi
3. Mampu melakukan sesuatu
4. Mengambil tindakan positif
5. Merasa puas

### **2.1.7 Kejelasan Sasaran Anggaran**

Kejelasan sasaran anggaran dapat diartikan dengan seberapa jauhnya anggaran dapat dilaksanakan dengan cara yang jelas, spesifik, transparan, serta mudah dimengerti yang tujuannya supaya anggaran bisa dengan mudah

dipertanggungjawabkan oleh pihak yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya dalam melaksanakan tugas yang sudah diembannya saat mencapai maksud serta sasaran yang mana sudah diberi ketetapan selama perecaaan anggaran diproses. Transparan dari perencanaan hingga pelaporan, artinya tujuan anggaran yang digunakan jelas (Putri & Putri, 2019).

Semakin jelas kejelasan sasaran anggaran maka semakin mudah instansi mempersiapkan strategi pencapaian strategi pencapaian tujuannya. Melalui kejelasan sasaran anggaran, dapat memprioritaskan dan menetapkan rencana, program dan kebijakan sesuai dengan batas kemampuan keuangan dan kondisi ekonominya. Semakin jelas dan spesifik sasaran anggaran maka akan semakin baik kinerja manajerial apatur daerah dalam mencapai tujuan organisasinya (Murtin & Indah, 2023).

Terdapatnya pula indikator dalam penerapan kejelasan sasaran menurut Putri & Putri (2019). Indikator tersebut antara lain:

1. Jelas, yang diartikan dengan sasaran anggaran yang ingin dilampaui haruslah diuraikan dengan jelas dan tidaklah memiliki makna ganda (ambigu).
2. Spesifik, dapat diartikan dengan sasaran anggaran yang ingin dilampaui haruslah dijelaskan dengan spesifik serta mendetail guna tidak mengakibatkan pemahaman yang berbagai macam.
3. Dapat dimengerti, dapat diartikan sebagai sasaran anggaran yang ingin dilampaui gampang untuk dipahami bagi yang bertanggungjawab dalam menyusun dan melaksankannya.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan dahulu menunjukkan hasil secara rinci dan mempunyai hubungan atau kesamaan dengan penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Sri Ningsih, dan Dinda Sheillaning Indira (2020)	<i>Budgetary Participation Effect, Budget Emphasis, and Information Asymmetry On Budgetary Slack</i>	Kuantitatif - Variabel independen: partisipasi anggaran, penekanan anggaran, dan asimetri informasi - Variabel dependen: senjangan anggaran - Populasi: SKPD di Kabupaten Gresik - Sampel: tidak diketahui dalam jurnal - Teknik analisis data: PLS-SEM, Regresi linier berganda dengan SPSS	Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran meningkat, kemungkinan bawahan terlibat dalam senjangan anggaran akan meningkat karena bawahan cenderung melakukan disfungsional. Sedangkan penekanan anggaran tidak berpengaruh pada senjangan anggaran. Penekanan anggaran bukan merupakan faktor esensial yang mempengaruhi senjangan anggaran di SKPD Gresik. Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Peningkatan asimetri informasi selama proses penyusunan anggaran, senjangan anggaran tidak serta merta meningkat.
2	Eka Fitria Ambarini, dan Mispianiti (2019)	<i>Determinan Budgetary Slack Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kebumen</i>	Kuantitatif - Variabel independen: budget emphasis, <i>self esteem</i> , dan	<i>Budgetary slack</i> yang terjadi pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh <i>budget emphasis</i> dan <i>self esteem</i> .

			partisipasi anggaran - Variabel dependen: budgetary slack - Populasi: SKPD di Kabupaten Kebumen - Sampel: 25 SKPD - Teknik analisis data: regresi linier berganda dengan SPSS	Sedangkan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap timbulnya <i>budgetary slack</i> .
3	Ni Putu Achintya Wibawa Putri, dan I G. A. M. Asri Dwija Putri (2019)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan <i>Budget Emphasis</i> Terhadap Senjangan Anggaran pada SKPD Kabupaten Badung	Kuantitatif - Variabel independen: kejelasan sasaran anggaran, dan <i>budget emphasis</i> - Variabel dependen: senjangan anggaran - Populasi: Pejabat yang berwenang dalam penyusunan anggaran pada masing-masing SKPD Kabupaten Badung - Sampel: 28 SKPD - Teknik analisis data: regresi linier berganda dengan SPSS	Kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada SKPD Kabupaten Badung. Dalam kondisi ini semakin tinggi maupun semakin rendah kejelasan sasaran anggaran dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap terjadinya senjangan anggaran pada SKPD Kabupaten Badung. <i>budget emphasis</i> berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung. Semakin tinggi budget emphasis yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan maka terjadinya senjangan anggaran akan meningkat.

4	Annie Mustika Putri dan Dian Puji Puspita Sari (2020)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, <i>Task Complexity</i> dan <i>Budget Emphasis</i> Terhadap <i>Budgetary Slack</i> (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Pekanbaru)	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi penyusunan anggaran, <i>task complexity</i> dan <i>budget emphasis</i></li> <li>- Variabel dependen: <i>budgetary slack</i></li> <li>- Populasi: 32 SKPD di Pemerintah Kota Pekanbaru.</li> <li>- Sampel: 128 orang responden</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	Partisipasi penyusunan anggaran dan <i>budget emphasis</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>budgetary slack</i> . Sedangkan <i>task complexity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>budgetary slack</i> .
5	Ni Luh Mutia Putri dan Cokorda Gde Bayu Putra (2022)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Penekanan Anggaran, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kesenjangan Anggaran	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi penyusunan anggaran, penekanan anggaran dan kompleksitas tugas</li> <li>- Variabel dependen: kesenjangan anggaran</li> <li>- Populasi: 19 SKPD di Pemerintahan Kabupaten Tabanan</li> <li>- Sampel: 57 pegawai</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	Partisipasi penyusunan anggaran, penekanan anggaran dan kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

6	Ningrum Pramudiat dan Afida Erlinawat (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Budgetary Slack</i>	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi penyusunan anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi</li> <li>- Variabel dependen: <i>budgetary slack</i></li> <li>- Populasi: 25 SKPD Kabupaten Sleman yang terdiri dari 20 dinas dan 5 badan</li> <li>- Sampel: 100 kuesioner</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap <i>budgetary slack</i> , sedangkan penekanan anggaran dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap <i>budgetary slack</i> .
7	Andi M. N. Afdhal, Asmi Rahayu dan Dina Ardina Ardi (2021)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap <i>Budgetary Slack</i> Pada SKPD Kabupaten Soppeng	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi penyusunan anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi</li> <li>- Variabel dependen: <i>budgetary slack</i></li> <li>- Populasi: seluruh pejabat structural SKPD Kabupaten Soppeng</li> <li>- Sampel: 102 responden</li> </ul>	Partisipasi anggaran berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>budgetary slack</i> pada SKPD Kabupaten Soppeng. Penekanan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap <i>budgetary slack</i> pada SKPD Kabupaten Soppeng. Asimetri informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>budgetary slack</i> pada SKPD Kabupaten Soppeng

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	
8	Mohammad Aviciena Taufiqurrahman dan Tituk Diah Widajantie (2022)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Badan Daerah Kabupaten Bojonegoro	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi penyusunan anggaran dan asimetri informasi</li> <li>- Variabel dependen: senjangan anggaran</li> <li>- Populasi: 91 pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada badan daerah kabupaten bojonegoro.</li> <li>- Sampel: tidak dijelaskan</li> <li>- Teknik analisis data: Smart Partial Least Square (PLS) v3.0</li> </ul>	Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan asimetri informasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada badan daerah kabupaten Bojonegoro.
9	Ranti Melasari dan Fitri Yatun Nisa (2020)	Pengaruh Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi dan Reputasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir”	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: penekanan anggaran, asimetri informasi dan reputasi</li> <li>- Variabel dependen: senjangan anggaran</li> <li>- Populasi: 31 SKPD Kabupaten Indragiri Hilir</li> <li>- Sampel: 113responden</li> </ul>	Variabel penekanan anggaran, asimetri informasi dan reputasi secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir.

			- Teknik analisis data: regresi linear berganda	
10	Sugianto, Zul Azmi dan Wira Ramashar (2020)	<i>Determinants Of Budgetary Slack</i>	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi anggaran, kapasitas individu, komitmen organisasi, <i>locus of control</i>, dan <i>self esteem</i></li> <li>- Variabel dependen: <i>budgetary slack</i></li> <li>- Populasi: SKPD Kota Pekanbaru</li> <li>- Sampel: 96 responden</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	Partisipasi anggaran, kapasitas individu, komitmen organisasi, <i>locus of control</i> dan <i>self esteem</i> berpengaruh terhadap senjangan anggaran
11	Ni Putu Evitania Precilia dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2020)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Senjangan Anggaran	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan kohesivitas kelompok</li> <li>- Variabel dependen: senjangan anggaran</li> <li>- Populasi: Seluruh pejabat atau pegawai di Rumah Sakit Daerah Mangusada</li> </ul>	Partisipasi anggaran dan kohesivitas kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran.



			<p>Kabupaten Badung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel: 36 responden</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	
12	<p>Ida Bagus Surya Cahyadi Luhur dan Ni Luh Supadmi (2022)</p>	<p>“Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Pada Senjangan Anggaran”</p>	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: partisipasi anggaran, informasi asimetri, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan</li> <li>- Variabel dependen: senjangan anggaran</li> <li>- Populasi: 33 SKPD Pemerintah Kota Denpasar</li> <li>- Sampel: 99 orang</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	<p>Partisipasi penganggaran, informasi asimetri, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif pada senjangan anggaran di Organisasi Perangkat Daerah dalam lingkup Pemerintahan Kota Denpasar.</p>
13	<p>Nurul Harsanti dan Ietje Nazaruddin (2021)</p>	<p>Pengaruh Asimetri Informasi, Karakter Personal, Reputasi, <i>Trust In Superior</i> dan Mutual Monitoring Terhadap <i>Budgetary Slack</i>”</p>	<p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: asimetri informasi, karakter personal, reputasi, <i>trust in superior</i> dan mutual monitoring.</li> <li>- Variabel dependen: <i>budgetary slack</i></li> </ul>	<p>Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap <i>budgetary slack</i>, karakter personal berpengaruh negatif terhadap <i>budgetary slack</i>. Reputasi dan <i>trust in superior</i> berpengaruh negatif terhadap <i>budgetary slack</i>.</p>

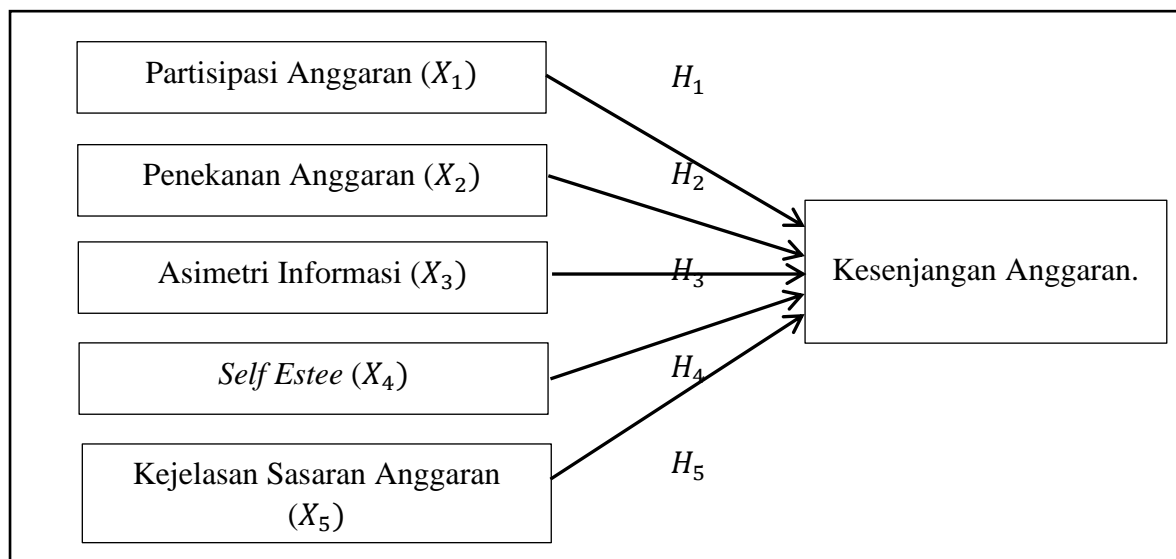
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: SKPD Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota Istimewa Klaten Denpasar</li> <li>- Sampel: 200 responden</li> <li>- Teknik analisis data: regresi linear berganda</li> </ul>	
--	--	--	---	--

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pemaparan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dibentuk kerangka berpikir dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

Dalam penelitian ini digambarkan bagaimana pengaruh variable independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independent yang digunakan yaitu partisipasi anggaran ( $X_1$ ), penekanan anggaran ( $X_2$ ), asimetri informasi ( $X_3$ ), *self esteem* ( $X_4$ ), kejelasan sasaran anggaran ( $X_5$ ). Sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu kesenjangan anggaran (Y).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran

Partisipasi anggaran dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam pencapaian tujuan anggaran yang sudah ditetapkan. Hal ini memerlukan keterlibatan aktif unit-unit organisasi di semua tingkatan, termasuk bawahannya (Ambarini & Mispiyanti, 2019).

Berdasarkan teori agensi bawahan akan membuat target anggaran yang lebih mudah dicapai (Miyati, 2014). Hal ini, akan berdampak buruk terhadap hubungan prinsipal dengan agen. Anggaran pada pendapatan akan dibuat agen menjadi lebih rendah serta meninggikan biaya anggaran dari perkiraan terbaik organisasi. Hal seperti itu dilaksanakan supaya prinsipal memberikan penghargaan kepada agen guna pengembangan karirnya di masa depan (Lubis, 2017).

Partisipasi anggaran dan senjangan anggaran saling terkait, jika bawahan ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran maka memberi mereka lebih banyak kemungkinan untuk terlibat dalam senjangan anggaran. Hal ini dilakukan guna memelihara pekerjaan mereka, karena akan dinilai kinerjanya berdasarkan anggaran (Ningsih & Indira, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih & Indira (2020) menyatakan semakin tingginya partisipasi anggaran dalam organisasi pemerintah daerah maka semakin tingginya melakukan tindak kesenjangan anggaran. Hasilnya sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putri & Putra (2022), Precilia & Mimba (2020) dan Luhur & Supadmi (2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran

#### **2.4.2 Pengaruh Penekanan Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Penekanan anggaran dapat didefinisikan sebagai tuntutan dari atasan terhadap bawahan guna mematuhi perintah yang diberikannya. Realitas dalam kehidupan dan pekerjaan mencerminkan mereka yang ada pada tingkat yang lebih rendah dalam hierarki cenderung mematuhi dan mematuhi apa yang diperintahkan oleh atasan sebagai bentuk kepatuhan terhadap otoritas dalam organisasi (Ningsih & Indira, 2020).

Jika anggaran sasaran tidak terealisasi maka dilakukan tuntutan berupa sanksi dan tidak mendapatkan tambahan insentif atau penghargaan. Sedangkan tuntutan

berupa kompensasi akan diberikan jika anggarannya sesuai target (Putri & Putri, 2019).

Penekanan anggaran pada penjelasan teori agensi menyatakan jika penekanan bisa membuat munculnya kesenjangan anggaran. Hal seperti ini dikarenakan agen berupaya agar mempertahankan atau bahkan meninggikan kinerjanya dengan memenuhi target anggaran agar mendapatkan reward yang dijanjikan oleh prinsipal, sehingga agen merealisasikan anggaran yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Anggaran digunakan sebagai alat untuk mengontrol dan mengukur kinerja agen dalam suatu organisasi (Ambarini & Mispuyanti, 2019).

Tuntutan prinsipal kepada agen untuk mematuhi mereka memicu agen melakukan kesenjangan terhadap anggaran saat tahap penyusunan anggaran di mana menetapkan anggaran yang mudah dicapai guna mendapatkan penilaian kinerja yang baik di mata prinsipal (Ambarini & Mispuyanti, 2019). Jika anggaran sasaran tidak terealisasi, maka dilakukan tuntutan berupa sanksi dan tidak mendapatkan tambahan insentif atau penghargaan. Namun, kompensasi akan diberikan jika anggarannya sesuai target.

Semakin tingginya penekanan anggaran maka kesenjangan anggaran akan semakin tinggi pula. Penelitian sejalan dengan hasil dari (Ambarini & Mispuyanti, 2019), (Putri & Putri, 2019), (Putri & Putra, 2022), Pramudiati & Erlinawati (2021) dan Afdhal et al., (2021).

Berdasar dari uraian yang dipaparkan di atas bisa ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran

### **2.4.3 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Asimetri informasi memiliki definisi sebagai ketidakseimbangan informasi yang dimiliki bawahan atau atasan mengenai suatu tanggungjawab. Hubungan asimetri dengan kesenjangan anggaran yaitu jika bawahan mempunyai informasi yang lebih banyak daripada yang dimiliki atasan maka terdapat kesempatan untuk mengambil keuntungan dari partisipasi anggaran yang dipercayakan kepada mereka dengan memberikan informasi yang bias (Ningsih & Indira, 2020).

Pada penjelasan teori keagenan, dalam asimetri informasi agen memegang suatu informasi yang lebih lengkap serta pemahaman yang lebih baik tentang organisasi tersebut daripada prinsipal. Terjadinya masalah dalam hubungan keagenan ketika prinsipal memiliki sikap yang netral atau menengahi terhadap risiko, sedangkan agen tidak suka mengenai itu. Akibatnya, agen akan mencoba senjangan anggaran untuk menghindari risiko tersebut dengan memberikan informasi yang bias. Sehingga asimetri informasi dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran (Ningsih & Indira, 2020).

Semakin tinggi asimetri informasi, maka semakin tinggi pula kesenjangan anggaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramudiati & Erlinawati (2021), Afdhal et al., (2021) dan Luhur & Supadmi (2019). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran

#### **2.4. 4 Pengaruh *Self Esteem* Terhadap Kesenjangan Anggaran**

*Self esteem* adalah keyakinan bahwa seseorang pantas dihormati berdasarkan penilaian keseluruhan terhadap diri sendiri. Harga diri mengacu pada persepsi seseorang tentang nilainya sendiri serta seberapa baik mereka mengenal diri mereka sendiri pada tingkat pribadi. Hubungan teori keagenan mengenai *self esteem* di mana agen *self esteem* tinggi akan beranggapan dirinya yang penting dalam melakukan kinerja dan bisa juga beranggapan tidak begitu berguna dalam melakukan kinerjanya sehingga tidak bekerja dengan optimal (Ambarini & Mispiyanti, 2019).

Hubungan *self esteem* dengan kesenjangan anggaran yakni jika seseorang memiliki *self esteem* yang tinggi di mana merasa berarti dan berharga dalam pekerjaan, maka akan menjalankan tugasnya dengan percaya diri dan beranggapan akan berhasil dalam merealisasikan anggaran. Karena selalu termotivasi untuk melihat kemampuan dan dinilai baik kemungkinan seseorang bisa melakukan kesenjangan anggaran guna mempertahankan nilai dirinya (Ambarini & Mispiyanti, 2019).

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan Bangun & Andani (2012) memberikan sebuah bukti bahwa semakin *self esteem* memberikan pengaruh signifikan kepada kesenjangan anggaran serta mempunyai suatu hubungan yang positif. Dapat diartikan semakin tinggi *self esteem* semakin tinggi pula peluang terjadinya kesenjangan anggaran. Berdasar pada uraian yang sudah dilejaskan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis di penelitian ini sebagai berikut:

H4: *Self esteem* berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran

#### **2.4.5 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Kejelasan sasaran anggaran mempunyai arti yakni seberapa jauh anggaran dilakukan secara jelas, detail, transparan, serta bisa dimengerti dengan maksud supaya anggaran bisa lebih mudah dipertanggungjawabkan penggunaannya oleh pihak yang bertanggung jawab atas tercapai atau tidaknya tugas-tugas yang telah diselesaikan dalam menjawab tujuan serta sasaran yang sudah ada ketetapannya dalam proses perencanaan anggaran (Putri & Putri, 2019).

Hubungan yang dimiliki antara kejelasan anggaran dengan kesenjangan anggaran adalah kejelasan target anggaran akan memudahkan untuk mempertanggungjawabkan bagaimana anggaran digunakan kepada atasan sehingga dapat mengurangi kemungkinan senjangan anggaran (Putri & Putri, 2019).

Anggaran dalam sektor publik yang sering kali kaku atau susah disesuaikan atau direalisasikan dengan keadaan lapangan sebenarnya, para pihak yang diberi tugas menyusun anggaran memiliki kewajiban mematuhi aturan yang mulai dari perencanaan, pengelolaan, realisasi, dan pelaporannya harus jelas sesuai dengan pedoman rencana kerja dan anggaran. Hal seperti ini, mengakibatkan tidak terdapatnya penyelewengan dana serta tidak terjadinya kesenjangan anggaran (Putri & Putri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Precilia & Mimba (2020) menyatakan membuktikan bahwa semakin tingginya kejelasan sasaran anggaran maka semakin



rendah melakukan kesenjangan anggaran. Berdasar pada uraian yang telah dijelaskan di atas bisa ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H5: Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini adalah dari September 2022 sampai April 2023 mulai dari menyusun usulan penelitian hingga penelitian terlaksana. Sedangkan wilayah yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2015) mengklaim bahwa penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data statistik sering dilakukan dengan maksud untuk menguji asumsi atau hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan variabel yang ditetapkan peneliti atas subjek maupun objek yang karakteristiknya mempunyai kuantitas tertentu untuk

dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 25 SKPD Kabupaten Klaten dimana seluruh pegawainya berjumlah 5.396 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang sesuai dengan ketentuan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan sampel pegawai bagian keuangan SKPD di Kabupaten Klaten.

**Tabel 3.1**  
**Data Responden**

No	Nama SKPD	Kepala SKPD	Sekretaris	Kepala Subbagian	Kepala Bidang	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	-	1	6	-	7
2	Sekretariat DPRD	1	1	3	1	5
3	Inspektorat Daerah	1	1	3	-	5
4	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	1	1	3	-	5
5	Dinas Kesehatan	1	1	3	-	5
6	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	1	1	3	-	5
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	1	3	-	5
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	2	1	5

9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1	1	2	5
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Koperasi	1	1	6	-	8
11	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1	1	2	-	4
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	2	-	4
13	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	1	2	1	5
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	1	1	6	-	8
15	Dinas Perhubungan	1	1	2	1	5
16	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	1	2	1	5
17	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	1	1	3	-	5
18	Dinas Arsip dan Perpustakaan	1	1	2	-	4
19	Satuan Polisi Pamong Praja	1	1	3	-	5
20	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	1	3	-	5
21	Badan Pengelola Keuangan Daerah	1	1	3	5	10
22	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	1	1	3	-	5

23	Badan Penanggunalangan Berencana Daerah	1	1	3	-	5
24	Kesbangpol	1	1	2	1	5
Total						130

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Sampel

*Purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan sebagai tektik pengambilan sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan data yang lebih representative (Sugiyono, 2016). Kriteria penentuan sampel yakni:

1. Para pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran. Dalam hal ini respondennya adalah Kepala SKPD, Sekretaris, Kepala Sub Bagian dan Kepala Sub Bidang yang ikut serta dalam melakukan proses penyusunan anggaran.
2. Lama bekerja pegawai minimal 1 tahun, karena dianggap sudah mengetahui sistem anggaran yang dalam organisasi.

### 3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yang bersangkutan guna menjawab pertanyaan dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Data primer yang digunakan adalah jawaban responden atas kuisisioner yang telah disebar. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebagai teknik pengumpulan data. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan maka akan diberikan petunjuk se jelas mungkin. Peneliti menekankan kepada responden untuk menjawab pertanyaan kuesioner berdasarkan fakta yang ada.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua yang peneliti tunjuk guna ditelaah lebih dalam sehingga diperoleh informasi yang kemudian bisa diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini ada variabel yang dipilih penulis diantaranya yaitu:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesenjangan anggaran (Y).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) ialah variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel Independen pada penelitian ini adalah

partisipasi anggaran ( $X_1$ ), penekanan anggaran ( $X_2$ ), asimetri informasi ( $X_3$ ), *self esteem* ( $X_4$ ), kejelasan sasaran anggaran ( $X_5$ ).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah semua yang diciptakan oleh apa pun yang peneliti pilih guna dipelajari agar informasi bisa diperoleh serta bisa disimpulkan (Sugiyono, 2016). Operasional variabel berfungsi untuk memberi suatu gambaran terkait variabel-variabel penelitian yang dijabarkan menjadi indikator yang bisa diukur serta dianalisis seperti tujuan penelitian. Tabel berikut memberikan ringkasan dari variabel penelitian serta indikator yang digunakan untuk membuat kuesioner.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Senjangan Anggaran (Y)	Senjangan anggaran yaitu selisih antara jumlah yang dianggarkan dengan jumlah realisasi dalam melaksanakan kegiatan tertentu (Putri & Putri, 2019).	Menurut Ambarini & Mispianiti (2019): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar anggaran</li> <li>2. Pencapaian target anggaran</li> <li>3. Adanya keterbatasan anggaran</li> <li>4. Tingkat efisiensi anggaran</li> <li>5. Pencapaian realisasi belanja</li> </ol>
2	Partisipasi Anggaran ( $X_1$ )	Partisipasi anggaran adalah partisipasi aktif unit – unit organisasi mulai level bawah sampai atas dalam menyampaikan target anggaran yang disusun (Ambarini & Mispianiti, 2019).	Menurut Ningsih & Indira (2020): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan anggaran</li> <li>2. Kemampuan memberi pendapat</li> <li>3. Frekuensi memberi pendapat</li> <li>4. Penetapan anggaran akhir</li> </ol>

			5. Frekuensi meminta pendapat kontribusi
3	Penekanan Anggaran ( $X_2$ )	Penekanan anggaran merupakan tuntutan atasan kepada bawahan untuk mematuhi perintahnya sebagai bentuk kepatuhan terhadap otoritas dalam organisasi (Ningsih & Indira, 2020)	Menurut Ningsih & Indira (2020): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran sebagai alat pengendalian (pengawasan) kinerja</li> <li>2. Anggaran sebagai tolak ukur kinerja</li> <li>3. Anggaran ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target anggaran</li> <li>4. Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja</li> <li>5. Mendapatkan reward dari atasan ketika target anggaran tercapai</li> <li>6. Terdapat kompensasi ketika target anggaran tercapai</li> </ol>
4	Asimetri Infomasi ( $X_3$ )	Asimetri informasi merupakan suatu ketidakseimbangan informasi yang dimiliki bawahan atau atasan mengenai suatu tanggungjawab (Ningsih & Indira, 2020).	Menurut Ningsih & Indira (2020): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan dengan atasan</li> <li>2. Hubungan input-output yang ada dalam operasi internal</li> <li>3. Kinerja potensi</li> <li>4. Teknis pekerjaan</li> <li>5. Mampu menilai dampak potensi</li> </ol>
5	<i>Self Esteem</i> ( $X_4$ )	<i>Self esteem</i> merupakan perasaan keberhargaan seseorang atas dirinya sendiri dan sejauh mana seseorang tersebut mengenal diri pribadi (Ambarini & Mispiyanti, 2019).	Menurut Netra & Damayanthi (2017): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa sangat berharga</li> <li>2. Memiliki kualitas yang tinggi</li> <li>3. Mampu melaukan sesuatu</li> <li>4. Mengambil tindakan positif</li> <li>5. Merasa puas</li> </ol>



6	Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_5$ )	Kejelasan sasaran anggaran yaitu sejauh mana anggaran diterapkan secara jelas, spesifik, transparan, dan mudah dimengerti dengan tujuan agar anggaran dapat dengan mudah dipertanggungjawabkan penggunaannya dalam melaksanakan tugas (N. P. A. W. Putri & Putri, 2019).	Menurut Putri & Putri (2019): 1. Jelas. 2. Spesifik. 3. Dapat dimengerti.
---	--------------------------------------	--	--

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *kuesioner* sebagai data yang diperoleh dari *survey* lapangan. Dalam mengukur pendapat dari para responden menggunakan modifikasi skala likert dengan lima alternatif jawaban seperti dibawah ini:

1 = Sangat tidak setuju

4 = Setuju

2 = Tidak Setuju

5 = Sangat tidak setuju

3 = Netral

Agar kuisisioner teruji validitas serta keandalannya maka dilakukan pengujian intstrumen penelitian seperti:

#### 1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas ialah untuk menilai reliabilitas dan akurasi suatu kuesioner. Ketika pertanyaan kuesioner efektif dalam menyampaikan tujuan survei, itu dianggap valid.

Pengujian validasi pada tiap butir instrumen menggunakan analisis item yakni mengkorelasikan nilai setiap instrumen pada nilai total dimana merupakan penjumlahan dari nilai setiap butir. Item pada kuesioner disebut valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, begitupun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item kuesioner dikatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Realibilitas

Guna menilai survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruksi dapat diartikan sebagai reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan konstan (stabil) sepanjang waktu, maka kuesioner dianggap kredibel. Nilai statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). dapat digunakan untuk menentukan seberapa andal suatu variabel. Jika suatu variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, maka dianggap dapat diandalkan atau reliabel, berlaku juga sebaliknya. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih rendah dari 0,70 maka reliabilitas dapat dikatakan rendah. (Ghozali, 2016).

### 3.8. 2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Nilai residu dianggap mempunyai distribusi normal menurut uji t dan F. Jika pandangan tersebut tidak dipatuhi membuat uji statistik tidak valid pada total sampel yang sedikit.

Langkah dalam uji normalitas yakni dengan menganalisis grafik dan analisis statistic. Jika menggunakan analisis grafik P-Plot, apabila penyebaran data disekitar diagonal, dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan uji *one simple Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu apabila nilai Sig (2-tailed) > 0,05 (Sugiyono, 2015).

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi. Jika tidak ada korelasi antara variabel independen, model regresi dinyatakan sehat. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* menampilkan hasil uji multikolinearitas. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas di suatu model regresi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,01. Namun, dapat dikatakan model regresi memiliki multikolinearitas bila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,01 (Ghozali, 2016).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas dalam model regresi ialah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dengan residual dari pengamatan yang berbeda. Dengan meregresi nilai absolut residual dengan variabel independen, uji Glejser dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas jika probabilitas menunjukkan signifikan di atas tingkat kepercayaan 0,05 (Ghozali, 2016).

### 3.8.3 Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F

Ketepatan pada fungsi regresi sampel saat memprediksi nilai yang sebenarnya disebut Uji Statistik F. Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memberikam gambaran apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik F memiliki signifikan 0,05. Pemilihan pengujian hipotesis pada penggunaan statistik F adalah saat nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis dapat diterima (Sugiyono, 2015)

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi memiliki gujuan guna memberi ukuran seberapa jaunya model mampu menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna) (Sugiyono, 2015).

*Adjusted R<sup>2</sup>* yang rendah memiliki arti terbatanya kemampuan variabel independen saat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang lebih dekat dengan satu berarti variabel-variabel independen mampu memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2015).

### 3.8. 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini memiliki tujuan guna memperlihatkan arah dari hubungan antara variabel Y dengan variabel X pada penelitian. Variabel Y bisa dianggap sebagai acak, yang artinya suatu *distribusi probabilistic*. Namun pada variabel X bisa dianggap mempunyai nilai konstan (pada pengambilan sampel yang diulang) (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini persamaan yang nantinya digunakan adalah sebagai berikut:

$$BS = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 BE + \beta_3 AI + \beta_4 SE + \beta_5 KSA + \varepsilon$$

Keterangan :

BS = *Budgetary Slack*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

PA = Partisipasi Anggaran

BE = *Budgetary Emphasis* (Penekanan Anggaran)

AI = Asimetri Informasi

SE = *Self Esteem*

KSA = Kejelasan Sasaran Anggaran

$\varepsilon$  = Error

### 3.8. 5 Uji Hipotesis

Uji t dalam uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen. Apabila probabilitas nilai signifikansinya  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diartikan variabel independe berpengaruh secara parsial atau bersamaan terhadap variabel depensen (Sugiyono, 2015).

Diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis penelitian dapat dilihat melalui pengujian hipotesis ini. Penelitian ini memiliki beberapa hipotesis yang diajukan terkait partisipasi anggaran ( $X_1$ ), penekanan anggaran ( $X_2$ ), asimetri informasi ( $X_3$ ), *self esteem* ( $X_4$ ), kejelasan sasaran anggaran ( $X_5$ ) terhadap kesenjangan anggaran (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. Program IBM SPSS 25 for windows berguna untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem* dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran yang dilakukan pada 24 SKPD di Pemerintahan Kabupaten Klaten. Penelitian ini memiliki responden yaitu Kepala SKPD, Sekretaris, Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang yang memiliki keterlibatan pada penyusunan anggaran dan sudah menjabat paling sedikit 1 tahun. Data pada penelitian didapat dari menyebarkan kuesioner dengan cara menyebarkannya langsung keseluruh SKPD dari inspektorat, sekretaris, dinas serta badan Pemerintah Kabupaten Klaten.

Sebelum kuesioner disebarkan terdapat beberapa langkah yang perlu dilaksanakan seperti membuat surat izin penelitian yang diperoleh dari kampus yang ditujukan untuk Kepala SKPD yang isinya permohonan guna melakukan penelitian di SPKD Pemerintahan Kabupaten Klaten yang tertandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Surakarta. Surat izin penelitian kemudian dibagikan ke setiap SKPD untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan perizinan, selanjutnya dapat langsung menyebarkan kuesioner penelitian di 24 SKPD Pemerintahan Kabupaten Klaten.

Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 22 Februari 2023. Kuesioner yang disebar untuk memperoleh hasil pada penelitian ini berjumlah 130 kuesioner. Surat izin dari pihak kampus diserahkan untuk penyebaran kuesioner yang tentunya diberi lampiran kuesioner penelitian. Responden diberi kuesioner langsung untuk diisi atau kuesioner dititipkan pada bagian administrasi atau sekretaris dan umum guna diberikan untuk responden yang bersangkutan. Pengambilan kuesioner dilakukan selama 3 minggu.

**Tabel 4.1**  
**Data Penyebaran Kuesioner**

<b>Kuisioner</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Kuesioner yang dibagikan	130	100%
Kuesioner yang tidak kembali	18	13,8%
Kuesioner yang dapat diolah	112	86,2%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel penyebaran kuesioner di atas menjelaskan bahwa sejumlah 130 kuesioner disebar, terdapat 18 (13,8%) kuesioner yang tidak dikembalikan, sedangkan kuesioner yang berhasil kembali sebanyak 112 (86,2%). Kuesioner yang tidak dapat diisi oleh responden karena sedang melaksanakan tugas diluar kota merupakan sebab dari kuesioner yang tidak kembali.

#### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Tempat dilaksanakan penelitian ini pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten, dengan jumlah responden sebanyak 112 responden. Kemudian terdapat kategori pada penelitian yang sedang dilakukan ini berdasarkan pada, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan, lama bekerja, serta terlibat penyusunan anggaran. Penelitian ini memiliki tujuan guna memperoleh hasil



pengaruh dari beberapa faktor seperti partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, kejelasan sasaran anggaran, terhadap kesenjangan anggaran.

Berdasarkan data penelitian, data karakteristik responden dikumpulkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Demografi Responden**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
<b>1</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	74 Responden	66.1%
	Perempuan	38 Responden	33.9%
	Jumlah	112 Responden	100%
<b>2</b>	<b>Usia</b>		
	<25 Tahun	0 Responden	0%
	26-35 Tahun	25 Responden	22.3%
	36-45 Tahun	41 Responden	36.6%
	>46 Tahun	46 Responden	41.1%
	Jumlah	112 Responden	100%
<b>3</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	SLTA	1 Responden	0.9%
	D3	2 Responden	1.8%
	D4	1 Responden	0.9%
	S1	48 Responden	42.9%
	S2	59 Responden	52.7%
	Jumlah	112 Responden	100%
<b>4</b>	<b>Jabatan</b>		
	Kepala SKPD	16 Responden	14.3%
	Kabid	12 Responden	10.7%
	Kasubag	65 Responden	58%
	Sekretaris	19 Responden	17%
	Jumlah	112 Responden	100%
<b>5</b>	<b>Lama Bekerja</b>		
	<1 Tahun	0 Responden	0%
	>1 Tahun	112 Responden	100%
	Jumlah	112 Responden	100%

6	Terlibat Penyusunan Anggaran		
	Ya	112 Responden	100%
	Tidak	0 Responden	0%
	Jumlah	112 Responden	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada tabel 4.2 di atas diperoleh data bahwasannya dari 112 responden, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 74 responden dengan prosentase 66.1%, sedangkan responden yang mempunyai jenis kelamin perempuan ada sebanyak 38 responden dengan prosentase 33.9%, pada penelitian ini responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan tabel usia responden diperoleh data bahwa dari 112 responden, dengan usia kurang dari 25 tahun sebanyak 0 dengan prosentase 0%, responden dengan usia 26-35 tahun sebanyak 25 responden dengan prosentase 22.3%, lalu untuk responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 41 responden dengan prosentase 36.6% sedangkan untuk usia responden lebih dari 46 tahun sebanyak 46 responden dengan prosentase 41.1%. Sehingga responden paling sedikit dengan usia kurang dari 25 tahun dan responden terbanyak dengan usia lebih dari 46 tahun.

Responden dengan tingkat pendidikan diketahui bahwa pendidikan terakhir SLTA sebanyak 1 responden dengan prosentase 0.9%, responden dengan Pendidikan D3 sebanyak 2 dengan prosentase 1.8%, responden dengan tingkat Pendidikan D4 sebanyak 1 dengan prosentase 0.9%, lalu untuk responden dengan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 48 dengan prosentase 42.9%, kemudian untuk responden dengan tingkat Pendidikan S2 sebanyak 59 dengan prosentase 52.7%. Tingkat pendidikan S3 sebanyak 1 responden dengan prosesntasi 0.9%. Pada

kriteria pendidikan dapat kita lihat bahwa responden paling sedikit dengan Pendidikan SLTA, D4, dan S3 sedangkan responden paling banyak dengan tingkat Pendidikan S2.

Responden pada jabatan diketahui bahwa responden yang memiliki jabatan Kepala SKPD sebanyak 16 dengan prosentase 14.3%, responden dengan jabatan Kabid sebanyak 12 dengan prosentase 10.7%, lalu untuk responden dengan jabatan Kasubag sebanyak 65 dengan prosentase 58%, dan responden dengan jabatan sekretaris sebanyak 19 dengan prosentase 17%. Sehingga dari keempat jabatan tersebut, responden paling sedikit dengan jabatan Kabid dan paling banyak jabatan Kasubag.

Responden dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun sejumlah 0 dengan prosentase 0%, responden yang lama kerjanya melebihi 1 tahun sebanyak 112 dengan prosentase 100%, yang artinya semua yang menjadi responden sudah bekerja lebih dari satu tahun.

Karakteristik responden dengan kriteria keterlibatan penyusunan anggaran, untuk yang tidak terlibat sebanyak 0 responden dengan tingkat prosentase 0% dan untuk yang menjawab terlibat sebanyak 112 dengan tingkat prosentase 100%. Sehingga dari semua responden memiliki keterlibatan dalam penyusunan anggaran.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	112	15	25	19.85	3.062
Penekanan Anggaran	112	18	29	23.59	3.476
Asimetri Informasi	112	18	30	23.49	3.536
Self Esteem	112	15	25	20.30	3.145
Kejelasan Sasaran Anggaran	112	15	25	20.07	3.141
Kesenjangan Anggaran	112	15	25	20.13	3.164
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada tabel 4.3 di atas hasil statistik deskriptif bisa didapatkan informasi bahwasannya responden memberikan jawaban pada tiap variabel diberi nilai dengan skala likert 1 sampai dengan 5 sehingga bisa memberikan penjelasan pada variabel partisipasi anggaran ( $X_1$ ) yang terdiri atas 5 butir pertanyaan yang bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 15 oleh responden sekretaris Bappeda, sekretaris dan kasubbag DPKPP, kasubbag DLH, kabid Sekretaris DPRD, sekretaris Disperakim, kasubbag Inspektorat, kasubbag Dispermasdes, sekretaris BPBD. Sedangkan untuk nilai maksimumnya 25 dari responden kasubbag Dissosp3appkb, kasubbag Dispersip, kasubbag Dishub, kasubbag BPKPAD, sekretaris dan kasubbag Sekda, kepada SKPD Dinkes. Nilai rata-rata sebesar 19,85 dan untuk nilai standart deviasi (*Std Deviation*) adalah 3,062.

Variabel penekanan anggaran ( $X_2$ ) dengan 6 item pertanyaan dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 18 oleh responden kepala SKPD Bappeda, sekretaris Disbudporapar, kasubbag DLH, kasubbag Sekretaris DPRD, kasubbag Disperakim, kasubbag dan kepala Inspektorat, kasubbag DPUPR serta sekretaris BPBD. Sedangkan untuk nilai maksimumnya 29 dari responden kasubbag Dispermasdes, kepala SKPD DPMPTSPT, kepala SKPD Dishub, kasubbag DKUKMP, kasubbag BPKPAD, dan kasubbag Sekda. Nilai rata-rata sebesar 23,59 dan untuk nilai standart deviasi (*Std Deviation*) adalah 3,476.

Variabel asimetri informasi ( $X_3$ ) dengan 6 item pertanyaan dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 18 dari responden kasubbag DPKPP, kasubbag Disperakim, Kepala Diskominfo, kasubbag Inspektorat, kepala SKPD Dispermasdes, sekretaris BPBD, dan kasubbag DKUKMP. Untuk nilai maksimumnya 30 oleh responden kasubbag Disdukcapil, sekretaris Kesbangpol, sekretaris Dissosp3appkb, kasubbag Dispermasdes, sekretaris Dispersip dan kasubbag Sekda. Nilai rata-rata sebesar 23,49 dan untuk nilai standart deviasi (*Std Deviation*) adalah 3,53.

Variabel *self esteem* ( $X_4$ ) dengan 5 item pertanyaan dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 15 oleh responden kasubbag Bappeda, sekretaris Disperinaker, kasubbag Dissosp3appkb, kasubbag Dispermasdes, kasubbag Dispersip, sekretaris dan kasubbag BPBD. Untuk nilai maksimumnya 25 diperoleh dari responden kasubbag Bappeda, kepala SKPD dan kasubbag DPKPP, kabid DLH, kasubbag Disdukcapil, kasubbag Diskominfo, kepala Dissosp3appkb, kasubbag Dispersip, kepala SKPD BPKPAD, sekretaris Sekda, kepala dan

kasubbag SKPD Dinkes. Nilai rata-rata sebesar 20,30 dan untuk nilai standart deviasi (*Std Deviation*) adalah 3,145.

Variabel kejelasan sasaran anggaran ( $X_5$ ) dengan 5 item pertanyaan dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 15 didapat dari jawaban responden kasubbag Bappeda, kasubbag Disbudporapar, kasubbag DPKPP, kabid DLH, kasubbag Disperakim, kasubbag Disdukcapil, kasubbag Disperinaker, kepala SKPD Inspektorat, dan kasubbag BPBD. Nilai maksimumnya 25 diperoleh dari responden kasubbag Diskominfo, kepala SKPD Kesbangpol, kasubbag Dispersip, kasubbag BPKPAD, sekretaris dan kasubbag Sekda, serta kasubbag Diskes. Nilai dari rata-rata adalah sebesar 20,07 serta nilai standart deviasi (*Std Deviation*) ada pada nilai 3,141.

Variabel kesenjangan anggaran (Y) dengan 5 item pertanyaan dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 15 didapat dari responden kasubbag Disbudporapar, kasubbag Disperakim, kepala SKPD dan kasubbag Inspektorat, kasubbag BKPSDM, kasubbag Satpol PP, sekretaris BPBD, kasubbag DPMPSTP, kasubbag DKUKMP, dan kasubbag BPKPAD. Untuk nilai maksimumnya 25 diperoleh dari jawaban responden kepala SKPD Disbudporapar, kabid DLH, sekretaris Disperakim, kepala SKPD Disdukcapil, kasubbag Inspektorat, sekretaris Kesbangpol, kepala SKPD dan sekretaris Dissosp3appkb, dan sekretaris Dispermasdes. Nilai rata-ratanya 20,13 serta pada nilai standart deviasi (*Std Deviation*) adalah 3,164.

## 4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas
  - a. Partisipasi Anggaran

Pengujian validasi dapat dijelaskan bahwa uji ini untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur serta untuk memastikan bahwa setiap indikator kuesioner sudah valid. Item kuesioner dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif. Nilai  $r_{tabel}$  didapat dari  $Df = n - 2$ , untuk  $N$  bisa dipakai sebagai banyaknya responden pada penelitian. Sampelnya yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai validator ( $n$ ) sebesar 112. Sehingga  $Df = 112 - 2 = 110$ , pada derajat signifikan 0,05 uji satu arah, sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,1857.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran ( $X_1$ )**

<b>Partisipasi Anggaran (<math>X_1</math>)</b>			
<b>Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,839	0,1857	Valid
X1.2	0,843	0,1857	Valid
X1.3	0,849	0,1857	Valid
X1.4	0,851	0,1857	Valid
X1.5	0,883	0,1857	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada tabel 4.4 di atas hasil uji validitas yang sudah dilakukan pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Variabel-variabel memiliki valid nilai  $r_{hitung}$  di semua indikator pernyataan yang sudah diujikan memiliki nilai positif dan memiliki nilai yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada penelitian ini diperoleh dari  $df (n - 2) = 110$  dengan derajat signifikansi senilai 0,05 maka nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1857. Dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  semuanya lebih besar dari  $r_{tabel}$

sehingga bisa ditarik kesimpulan untuk indikator-indikator pernyataan partisipasi anggaran dikatakan valid dan layak digunakan.

b. Penekanan Anggaran

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Penekanan Anggaran ( $X_2$ )**

Penekanan Anggaran ( $X_2$ )			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,805	0,1857	Valid
X2.2	0,754	0,1857	Valid
X2.3	0,697	0,1857	Valid
X2.4	0,802	0,1857	Valid
X2.5	0,684	0,1857	Valid
X2.6	0,623	0,1857	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada tabel 4.5 pada hasil uji validitas pada penelitian yang telah dilakukan di tiap variable ada 6 pernyataan dinyatakan valid. Variabel-variabel itu memiliki valid nilai  $r_{hitung}$  di semua indikator pernyataan yang sudah diujikan bernilai positif dan nilainya lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada penelitian ini diperoleh dari  $df (n-2) = 110$  dengan derajat signifikansi yang bernilai 0,05 sehingga nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1857. Dikarenakan secara keseluruhan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasannya seluruh indikator pada pernyataan penekanan anggaran dapat dikatakan valid dan layak digunakan.

c. Asimetri Informasi

Guna mendapat kepastian indikator kuesioner pada variabel asimetri informasi apakah telah valid ataupun bisa dipergunakan. Uji validitas dapat dilakukan dengan



perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Indikator dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi ( $X_3$ )**

Asimetri Informasi ( $X_3$ )			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,781	0,1857	Valid
X3.2	0,768	0,1857	Valid
X3.3	0,796	0,1857	Valid
X3.4	0,675	0,1857	Valid
X3.5	0,810	0,1857	Valid
X3.6	0,694	0,1857	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas pada tiap variable ada 6 pernyataan dinyatakan valid. Variabel-variabel memiliki valid nilai  $r_{hitung}$  di seluruh indikator pernyataan yang sudah diujikan memiliki nilai positif dan juga memiliki nilai yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada penelitian yang sedang dilakukan ini didapat dari  $df (n-2) = 110$  dengan derajat signifikansi yang memiliki nilai 0,05 sehingga nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1857. Dikarenakan nilai pada  $r_{hitung}$  secara bersamaan mempunyai nilai lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  maka bisa diambil kesimpulan jika seluruh dari indikator pernyataan asimetri informasi dikatakan valid dan layak digunakan.

#### *d. Self Esteem*

Guna mendapat kepastian indikator kuesioner pada variabel *self esteem* apakah telah valid ataupun bisa dipergunakan. Uji validitas dapat dilakukan dengan

perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Indikator dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas *Self Esteem* ( $X_4$ )**

Self Esteem ( $X_4$ )			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X4.1	0,880	0,1857	Valid
X4.2	0,904	0,1857	Valid
X4.3	0,812	0,1857	Valid
X4.4	0,855	0,1857	Valid
X4.5	0,780	0,1857	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.7 hasil uji validitas di tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Variabel-variabel yang mempunyai valid nilai  $r_{hitung}$  di seluruh indikator pernyataan yang sudah dilakukan uji memiliki nilai positif serta memiliki nilai yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada penelitian yang sedang dilakukan ini didapatkan dari  $df (n-2) = 110$  dengan derajat signifikansi yang bernilai 0,05 sehingga nilai yang diperoleh dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1857. Karena nilai seluruh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat didapatkan kesimpulan bahwa seluruh indikator pernyataan asimetri informasi dapat dikatakan valid serta layak untuk dipergunakan.

e. Kejelasan Sasaran Anggaran

Guna mendapat kepastian indikator kuesioner pada variabel kejelasan sasaran anggaran apakah telah valid ataupun bisa dipergunakan. Uji validitas dapat dilakukan dengan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Indikator dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_5$ )**

<b>Kejelasan Sasaran Anggaran (<math>X_5</math>)</b>			
<b>Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X5.1	0,810	0,1857	Valid
X5.2	0,844	0,1857	Valid
X5.3	0,849	0,1857	Valid
X5.4	0,800	0,1857	Valid
X5.5	0,857	0,1857	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Variabel -variabel memiliki valid nilai  $r_{hitung}$  di seluruh indikator pernyataan yang telah dilakukan uji memiliki nilai positif dan nilai tersebut lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dalam penelitian yang sedang dilakukan ini diperoleh dari  $df (n-2) = 110$  dengan derajat signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1857. Dikarenakan seluruh nilai  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh indikator pernyataan asimetri informasi dikatakan valid dan layak digunakan.

f. Kesenjangan Anggaran

Guna mendapat kepastian indikator kuesioner pada variabel kesenjangan anggaran apakah telah valid ataupun bisa dipergunakan. Uji validitas dapat dilakukan dengan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Indikator dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kesenjangan Anggaran (Y)**

<b>Kesenjangan Anggaran (Y)</b>			
<b>Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,839	0,1857	Valid
Y.2	0,896	0,1857	Valid
Y.3	0,856	0,1857	Valid
Y.4	0,686	0,1857	Valid
Y.5	0,778	0,1857	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji validitas di tiap variable ada 6 pernyataan dinyatakan valid. Variabel-variabel memiliki valid nilai  $r_{hitung}$  di seluruh indikator pernyataan yang sudah dilakukan uji memiliki nilai positif dan nilai tersebut lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dalam penelitian yang sedang dilakukan ini didapatkan dari  $df (n-2) = 110$  dengan derajat signifikansi sebesar 0,05 sehingga didapatkan nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1857. Dikarenakan seluruh nilai  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh indikator pernyataan asimetri informasi dapat dikatakan valid serta layak untuk dipergunakan.

## 2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas guna memahami item pertanyaan variabel penelitian reliabel atau handal. Seluruh butir pertanyaan pada variabel tersebut bisa dianggap reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Penulis telah melakukan uji realibilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Kriteria <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai	Keterangan
Partisipasi Anggaran	>0,70	0.904	Reliabel
Penekanan Anggaran	>0,70	0.816	Reliabel
Asimetri Informasi	>0,70	0.847	Reliabel
Self Esteem	>0,70	0.901	Reliabel
Kejelasan Sasaran Anggaran	>0,70	0.888	Reliabel
Kesenjangan Anggaran	>0,70	0.869	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji realibilitas pada nilai hitung *cronbach's alpha* dalam variable menunjukkan angka >0,70. Maka realibilitas dapat diterima, sehingga pada penelitian ini variable menunjukkan dari *cronbach's alpha* >0,70 bisa ditarik kesimpulan bahwa tiap variable dinyatakan lolos pada uji reliabilitas atau dikatakan reliabel.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Metode guna mengetes apakah residual berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk menjalankan uji normalitas maka digunakannya uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika Sig. >0,05 maka bisa dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93931578
Most Extreme Differences	Absolute	.033
	Positive	.031
	Negative	-.033
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas menjelaskan jika hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang sudah dilaksanakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* memiliki nilai 0,200, disini berarti  $0,200 > 0,05$ . Pada uji ini bisa diambil kesimpulan bahwa model regresi layak untuk dipergunakan serta telah memenuhi asumsi normalitas ataupun bisa disebutkan bahwa data yang dipergunakan pada penelitian adalah normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bisa terlihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Tidak terjadinya suatu masalah multikolinearitas memiliki syarat jika nilai *tolerance*  $>0,10$  serta mempunyai nilai *VIF* semua  $<10$  yang dapat diartikan

model regresi di penelitian yang sedang dilakukan ini tidaklah terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multilinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0.740	1.351	Tidak Terjadi Multikolonearitas
Penekanan Anggaran	0.750	1.334	Tidak Terjadi Multikolonearitas
Asimetri Informasi	0.809	1.236	Tidak Terjadi Multikolonearitas
Self Esteem	0.806	1.240	Tidak Terjadi Multikolonearitas
Kejelasan Sasaran Anggaran	0.874	1.144	Tidak Terjadi Multikolonearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada tabel diatas menjelaskan jika seluruh variabelnya mempunyai nilai tolerance yaitu  $> 0,10$  serta memiliki nilai *VIF*. Sehingga pada uji multikolonearitas ini tidak menunjukkan gejala multikolonearitas dan layak dipergunakan.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dipergunakan guna mengetes atau menguji apakah ada heteroskedastisitas dan menggunakan uji glejser, dimana uji glejser ini meregresi nilai *absolut residual* pada variabel independen. Heteroskedastisitas dapat lolos jika memiliki nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Penulis telah melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0.269	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penekanan Anggaran	0.575	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Asimetri Informasi	0.102	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Self Esteem	0.896	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kejelasan Sasaran Anggaran	0.211	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada tabel 4.13 di atas pada kolom bagian sig menunjukkan bahwa masing-masing variable independent memiliki nilai dari signifikansi  $> 0,05$  sehingga bisa diambil kesimpulan dalam penelitian yang sedang dilakukan ini menggunakan variabel tersebut tidak muncul suatu masalah heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

#### 4.2.4 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji F

Uji F ini berguna mengetes atau menguji secara bersama-sama suatu pengaruh dari variabel independen ataupun bebas pada variabel dependen. Uji F pada penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Statistik F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.998	5	30.400	6.360	.000 <sup>b</sup>
	Residual	958.993	106	9.047		
	Total	1110.991	111			



- a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran  
 b. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Self Esteem, Partisipasi Anggaran

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar pada dari tabel 4.14 hasil yang diperoleh dari uji F diatas, bisa menjelaskan bahwa  $F_{hitung}$  adalah bernilai 6,360 dengan derajat signifikansi 0,000. Besarnya nilai signifikansi 0,000 dari hasil yang diperoleh itu adalah  $< 0,05$ . Oleh sebab itu  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  bisa diterima. Bisa ditarik kesimpulan jika variable partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri sistem, *self esteem* dan kejelasan sasaran anggaran secara bersamaan mempunyai sebuah pengaruh pada kesenjangan anggaran.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan guna menjadi ukuran seberapa jauhnya kemampuan yang dimiliki model bisa menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji koefisiensi determasi dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15**  
**Uji Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.537	.596	3.008

a. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Self Esteem, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.25 di atas bisa menjelaskan jika nilai *R Square* memiliki nilai 0,537 disisilain untuk *Adjusted R Square* memiliki nilai 0,596. Oleh sebab itu penelitian yang sedang dilakukan ini menggunakan lima variable independen, makas terfokuslah terhadap nilai *Adjusted R Square* yakni 0,596 atau dalam prosentase 59,6% kesenjangan anggaran dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri sistem, self esteem, serta kejelasan sasaran anggaran dan sisa dari itu yakni senilai 40,4% dipengaruhi oleh sesuatu faktor yang lainnya yang tidak masuk ke penelitian yang telah dilakukan ini.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk bisa melihat seberapa pengaruhnya variabel bebas yang jumlahnya adalah lebih dari satu variabel terhadap variabel terikat bisa menggunakan salah satu analisis berupa analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat dalam tabel 4.16.

**Tabel 4.16**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	11.621	2.899		4.974	.000
	Partisipasi Anggaran	.211	.108	.111	2.564	.004
	Penekanan Anggaran	.254	.195	.169	3.822	.002
	Asimetri Informasi	.320	.190	.134	4.335	.001
	Self Esteem	.288	.101	.187	2.869	.003
	Kejelasan Sasaran Anggaran	-.175	.097	-.174	-2.799	.004

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$BS = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 BE + \beta_3 AI + \beta_4 SE + \beta_5 KSA + \varepsilon$$

$$BS = 11,621 + 0,211 PA + 0,254 BE + 0,320 AI + 0,288 SE \\ + -0,175 KSA + e$$

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Kostanta bernilai positif yaitu 11,621, bisa diartikan bahwasanya nilai yang dimiliki variabel independen dianggap konstan. Maka rata-rata kesenjangan anggaran sebesar 11,621.
- b. Nilai koefisien regresi pada partisipasi anggaran ( $X_1$ ) adalah 0,211 yang menunjukkan setiap terdapat kenaikan sebanyak 1 satuan pada variabel partisipasi anggaran dampaknya bisa terjadi peningkatan pada variabel kesenjangan anggaran sebesar 0,211.
- c. Nilai koefisien regresi pada penekanan anggaran ( $X_2$ ) adalah 0,254 yang menunjukkan setiap terdapat kenaikan sebanyak 1 satuan pada variabel penekanan anggaran dampaknya bisa terjadi peningkatan pada variabel kesenjangan anggaran sebesar 0,254.
- d. Nilai koefisien regresi variabel asimetri informasi ( $X_3$ ) adalah 0,320 yang menunjukkan setiap terdapat kenaikan sebanyak 1 satuan pada variabel asimetri informasi dampaknya bisa terjadi peningkatan pada variabel kesenjangan anggaran sebesar 0,320.

- e. Nilai koefisien regresi variabel *self esteem* ( $X_4$ ) adalah 0,288 yang menunjukkan setiap terdapat kenaikan sebanyak 1 satuan pada variabel *self esteem* dampaknya bisa terjadi peningkatan pada variabel kesenjangan anggaran sebesar 0,288.
- f. Nilai koefisien regresi variabel kejelasan sasaran anggaran ( $X_5$ ) adalah -0,175 yang menunjukkan setiap terdapat kenaikan sebanyak 1 satuan pada variabel kejelasan sasaran anggaran dampaknya bisa terjadi penurunan pada variabel kesenjangan anggaran sebesar -0,175
- a. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggaran ( $X_1$ ) adalah 0,211 yang menunjukkan setiap terdapat kenaikan partisipasi anggaran sebesar 1, maka akan diikuti kenaikan pada variabel kesenjangan anggaran sebesar 0,211.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

##### 1. Uji T

Uji statistik t memberi gambaran seberapa jauhnya pengaruh satu variabel independen secara individu saat menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$  serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka bisa dikatakan hipotesis telah diterima. Penulis telah melakukan uji t dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui pengaruh dari setiap independent yang dipilih. Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.17

**Tabel 4.17**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**

<b>Hipotesis</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai T Hitung</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
H1	Partisipasi Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran	2,564	0.004	H1 diterima
H2	Penekanan Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran	3,822	0.0002	H2 diterima
H3	Asimetri Informasi Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran	4,335	0.001	H3 diterima
H4	Self Esteem Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran	2,869	0.003	H4 diterima
H5	Kejelasan Sasaran Berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran	-2,799	0,004	H5 diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 memperlihatkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen (partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, kejelasan sasaran anggaran) sedangkan variabel dependen (kesenjangan anggaran).

- a. Variabel partisipasi anggaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,564 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan nilai signifikansinya 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

- b. Variabel penekanan anggaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  3,822 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98179 dan signifikansinya 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_2$  diterima, yang artinya penekanan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.
- c. Variabel asimetri informasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,335 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_3$  diterima, yang artinya asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.
- d. Variabel *self esteem* memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,869 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan signifikansinya 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_4$  diterima, yang artinya *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.
- e. Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,799 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan signifikansinya 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima, yang artinya kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Hasil pengolahan data menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan kesenjangan anggaran, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini didasarkan bahwa partisipasi anggaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,564 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan nilai signifikansinya 0,004 lebih kecil dari 0,05.

Partisipasi anggaran di SKPD Klaten menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kesenjangan anggaran. Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan 82,14% responden menyatakan bahwa tingkat keterlibatan responden dalam penyusunan anggaran cukup tinggi, dapat memberikan pendapatan atau usulan dalam penyusunan anggaran, memiliki pengaruh yang cukup dalam penentuan jumlah anggaran akhir, dan mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam penyusunan anggaran.

Menurut teori agensi menjelaskan bahwa seseorang akan termotivasi untuk mencapai kepentingannya sendiri yang akan berdampak buruk terhadap hubungan prinsipal dan agen. Ketika anggaran biaya melebihi perkiraan terbaik organisasi tetapi anggaran pendapatan lebih kecil maka menunjukkan agen melakukan kesenjangan anggaran. Upaya ini untuk mempermudah mencapai tujuan dan menerima penghargaan terutama untuk kemajuan karir di masa depan (Ningsih & Indira, 2020).

Partisipasi anggaran yang tinggi seharusnya mengarah pada ide-ide yang bermanfaat, tetapi seringkali gagal karena dieksploitasi untuk menyelundupkan kepentingan pribadi atau kelompok atau untuk agenda tersembunyi lebih lanjut dengan menciptakan kesenjangan anggaran. Peserta dalam proses penyusunan anggaran memiliki kesempatan untuk menyalahgunakan wewenang mereka dengan menciptakan kesenjangan keuangan yang memudahkan pencapaian tujuan anggaran (Putri & Putra, 2022).

Atas penyalahgunaan wewenang yang diberikan atasan kepada bawahan maka bawahannya akan membuatkan anggaran pendapatan menjadi lebih rendah dan anggaran belanja lebih tinggi dari pada estimasi. Hal yang seperti ini mengakibatkan hilangnya estimasi terbaik organisasi (Putri & Putra, 2022).

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ningsih & Indira (2020), Putri & Putra (2022), Melasari & Nisa (2020), Sugianto et al., (2020), serta Luhur & Supadmi (2019) yang menyatakan bahwa pada variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran.

#### **4.3.2 Pengaruh Penekanan Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Berdasarkan hasil pengolahan data memberikan penjelasan bahwa variabel penekanan anggaran memiliki suatu pengaruh yang positif dan signifikan kesenjangan anggaran, dengan ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini didasarkan bahwa penekanan anggaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  3,822 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dari 0,05.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa penekanan anggaran yang tinggi di SKPD Kabupaten Klaten, maka kesenjangan anggaran akan mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat oleh data yang menunjukkan 83,93% responden menyatakan bahwa anggaran digunakan sebagai suatu peralatan untuk pengendalian atau pengawasan kinerja, anggaran yang disetujui atau ditetapkan bisa dipergunakan untuk tolok ukur kinerja, dapat menuntut kinerja dan meningkatkan kerja, serta mendapatkan penghargaan atas tercapainya target.



Sesuai dengan teori agensi yang menyatakan jika dengan adanya penekanan anggaran akan menyebabkan terciptanya kesenjangan anggaran. Hal seperti ini disebabkan peran anggaran sebagai alat pemantauan dan pengelolaan kinerja organisasi, yang mengarahkan prinsipal untuk mendorong agen melakukan operasi operasional secara efisien sehingga agen berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja dalam mencapai target, dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi pada saat penyusunan anggaran (Irfan, 2016). Agen melakukannya untuk mendapatkan imbalan dari prinsipal (Ambarini & Mispriyanti, 2019).

Karena anggaran adalah satu-satunya tolok ukur yang digunakan untuk menilai kinerja seorang pegawai membuat semakin ditekankan pada anggaran maka semakin besar peluang terjadinya kesenjangan anggaran. Ini akan memberi tekanan pada bawahan untuk memenuhi tujuan anggaran yang ditentukan. Atasan akan memberikan *reward* dan kompensasi apabila bawahan mencapai target anggaran. Dengan begitu, bawahan akan melakukan berbagai cara untuk mencapai target anggaran termasuk melakukan senjangan anggaran (Melasari & Nisa, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putri (2019), Putri & Putra (2022), Pramudiati & Erlinawati (2021) dan Afdhal et al., (2021) menjelaskan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran.

### 4.3.3 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran

Hasil pengolahan data memberikan penjelasan hasil jika variabel asimetri informasi memiliki suatu pengaruh yang positif dan signifikan kesenjangan anggaran, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini didasarkan bahwa asimetri informasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,335 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini diperkuat dengan data 89,28% responden menyatakan bahwa mempunyai informasi yang tepat mengenai aktifitas, hubungan input-output serta kinerja potensial dibandingkan atasan, dapat mengenal teknis pekerjaan, pengaruh potensial dari faktor eksternal dan yang dapat dicapai.

Menurut teori keagenan, asimetri informasi dapat mengakibatkan kesenjangan anggaran karena prinsipal mendelegasikan wewenang kepada agen yang mewajibkan agen untuk melaporkan pertanggungjawaban dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Akibatnya, agen lebih terinformasi daripada prinsipal. Agen memanfaatkan posisi ini untuk memenuhi anggaran dengan mudah dengan memberikan informasi bias, sehingga terjadi kesenjangan anggaran (Ningsih & Indira, 2020).

Asimetri informasi yang tinggi di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten akan mengakibatkan kesenjangan anggaran semakin tinggi pula. Adanya asimetri informasi karena agen mengambil peluang dari adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran dimana agen mempunyai suatu informasi lebih banyak atau lebih kompleks dari prinsipal sebab agen yakni seseorang yang turun langsung

bekerja di lapangan, sehingga agen akan memberikan informasi fiktif dari yang sebenarnya guna membuat anggaran mudah tercapai (Harsanti & Nazaruddin, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudiati & Erlinawati (2021), Afdhal et al., (2021), Harsanti & Nazaruddin (2021) dan Luhur & Supadmi (2019) pada variabel asimetri informasi positif terhadap kesenjangan anggaran.

#### **4.3.4 Pengaruh *Self Esteem* Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *self esteem* memiliki pengaruh yang mengarah positif serta signifikan terhadap kesenjangan anggaran, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini didasarkan bahwa *self esteem* memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,869 yang nilainya lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.98197 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.

Temuan ini dibuktikan dengan data di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten bahwa sebesar 87,50% responden menyatakan memiliki rasa cukup berharga, tingginya kualitas diri, mampu melaksanakan sesuatu dengan sempurna yang sama seperti orang lain, bisa mengambil suatu perilaku yang positif dan memiliki kepuasan dengan dirinya sendiri dalam pekerjaan yang telah dilakukan.

Menurut teori keagenan, ketika seseorang bertindak mereka seringkali akan mengutamakan kepentingannya sendiri. Dengan adanya *self esteem* yang tinggi, seseorang akan merasa berarti dan berharga dalam pekerjaannya sehingga

beranggapan akan berhasil untuk merealisasikan anggaran dan akan condong termotivasi melakukan pekerjaannya untuk kepentingan pribadinya guna mempertahankan nilai dirinya. Agar memperlihatkan bahwa pekerjaannya baik seseorang akan melakukan kesenjangan anggaran (Ambarini & Mispiyanti, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto et al., (2020) dan Ambarini & Mispiyanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel *self esteem* berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran.

#### **4.3.5 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran**

Hasil pengolahan data memberikan penjelasan hasil jila variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang mengarah negatif serta signifikan kesenjangan anggaran, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini didasarkan bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,799 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98197 dan nilai signifikansinya 0,004 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini sama atau sejalan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Precilia & Mimba (2020) pada variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini dibuktikan di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten dimana sebesar 84,82% responden menyatakan bahwa dapat memahami dengan jelas sasaran anggaran, bisa mengetahui dengan cermat outcome yang harusnya dicapai, memahami spesifikasi sasaran anggaran, memahami dengan baik anggaran yang dibuat telah mempertimbangkan skala prioritas, dan

mengetahui dengan baik tingkat kepentingan sasaran anggaran di setiap program yang dijalankan.

Dengan target anggaran yang jelas, agen akan lebih mudah mempertanggungjawabkan penggunaan anggarannya kepada prinsipal dan melaporkan berhasil atau tidaknya mereka dalam menjalankan kegiatan guna menggapai tujuan yang sudah ditetapkan selama proses perencanaan anggaran (Putri & Putri, 2020).

Anggaran di sektor publik yang sering kali kaku sehingga para agen dalam menyusun anggaran harus mematuhi dalam perencanaan, pengelolaan, realisasi dan pelaporannya secara jelas. Dengan demikian, meminimalisasi terjadinya senjangan anggaran (Putri & Putri, 2020). Hasil penelitian ini sama atau sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Precilia & Mimba (2020) memberikan penjelasan bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang negatif terhadap kesenjangan anggaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran merupakan tujuan dari adanya penelitian ini. Sehingga berdasar dari hasil penelitian maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten.
2. Penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten.
3. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten.
4. *Self esteem* berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten.
5. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang lebih baik dari penelitian yang terdahulu bisa didapatkan dari sebuah keterbatasan yang pasti dimiliki pada penelitian sebelumnya. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten yang jumlahnya terdapat 24 SKPD.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada variabel independensi partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran.
3. Penelitian ini hanya menyebarkan kuesioner tanpa disertai suatu wawancara ataupun pertanyaan secara lisan sehingga data yang diperoleh memungkinkan belum adanya cerminan pada keadaan yang sesungguhnya.
4. Pada penelitian ini untuk hasil koefisien determinasinya menunjukkan angka 59,6% yang sisa dari penelitian ini dipengaruhi suatu faktor lain. Maka untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan variabel yang lainnya.

### **5.3 Saran**

Terhadap pihak yang terkait, dari hasil yang diperoleh pada kesimpulan di atas, penulis bisa mengajukan saran terkait penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan daerah penelitian.
2. Pada penelitian ini variabel yang mampu mempengaruhi kesenjangan anggaran hanya lima, sehingga saran penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel atau mengganti variabel lain supaya menggali faktor lain yang diduga berpengaruh pada kesenjangan anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., & Ardi, D. A. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* Pada SKPD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi "Manajemen Dan Akuntansi,"* 4(1), 1–10.
- Agustina, M. F., Masin, H. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh *Self Esteem*, *Budget Emphasis*, dan *Locus Of Control* Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Empiris Pada Aparatur Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palangka Raya). *Balance*, 20(2), 75–89.
- Ambarini, E. F., & Mispiyanti. (2019). Determinan *Budgetary Slack* Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kebumen. *Journal Of Accounting And Business*, 04(2), 151–160.
- Basri, H. (2018). Pengaruh Penganggaran Partisipatif, *Self Esteem*, *Locus Of Control*, Kapasitas Individu dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Pada Skpd Pekanbaru). *Jom Feb*, 1(1), 1–14.
- Diansari, . E, & Saraswati, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, dan Ambiguitas Peran Terhadap *Budgetary Slack* (Organisasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta). In *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* (Vol. 17, Issue 2).
- Fauzan. (2020). *Budgetary Slack Pada Anggaran Sektor Publik*. Guepedia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analysis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Viii).
- Harsanti, N., & Nazaruddin, I. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Karakter Personal, Reputasi, *Trust In Superior* dan Mutual Monitoring Terhadap *Budgetary Slack*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(1), 1–14.
- Jensen, M. ., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kusniawati, H., & Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* Pada SKPD Kota Samarinda. *Akuntabel*, 14(2), 144–156.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma (3rd Ed)*. Salemba Empat.
- Luhur, I. B. S. C., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 966–996.



- Melasari, R., & Nisa, F. Y. (2020). Pengaruh Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi dan Reputasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 37–46.
- Murtin, A., & Indah, S. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. 1(1).
- Netra, I. B. W., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Karakter Personal, Reputasi dan *Self Esteem* Terhadap Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1406–1435.
- Ningsih, S., & Indira, D. S. (2020). *Budgetary Participation Effect, Budget Emphasis, and Information Asymmetry On Budgetary Slack*. *Opción*, 36(27), 882–897.
- Pramudiati, N., & Erlinawati, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Budgetary Slack*. *Journal Of Business And Information Systems*, 3(2), 87–96.
- Precilia, N. P. E., & Mimba, N. P. S. H. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2381.
- Putri, A. M., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, *Task Complexity* dan *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Pekanbaru). *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 4(2), 154–168.
- Putri, N. L. M., & Putra, C. G. B. P. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Penekanan Anggaran, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kesenjangan Anggaran (Studi Kasus: Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Putri, N. P. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan *Budget Emphasis* Terhadap Senjangan Anggaran Pada SKPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(6), 651–677.
- Rosmilasari, S., & Hartiyah, S. (2021). Pengaruh Kapasitas Individu, Asimetri Informasi, dan Penekanan Anggaran Pada *Budgetary Slack* Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 253–262.
- Sugianto, Azmi, Z., & Ramashar, W. (2020). *Determinants Of Budgetary Slack*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 262–270.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*.

Taufiqurrahman, M. A., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Badan Daerah Kabupaten Bojonegoro. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4648–4658.

<https://bpkpad.klaten.go.id/compro/Laporan-Keuangan> (Diakses Pada 27 Oktober 2022 Pukul 15.00 WIB)

# **LAMPIRAN**







## Lampiran 2

### SURAT PENGANTAR KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu pegawai SKPD Kabupaten Klaten

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir S1 Akuntansi Syariah, saya Febri Saputri Malik Kusuma sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta akan mengadakan penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten. Bersama ini saya memohon kepada Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi kuisisioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, *Self Esteem*, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran”**.

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Demi kepentingan penelitian maka seluruh data responden akan dijamin kerahasiaannya. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu mengisi sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu rasakan. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Hormat Saya

Febri Saputri Malik Kusuma

## LEMBAR KUESIONER

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama Instansi/Lembaga : .....
2. Nama : ..... (boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Usia :   $\leq 25$  tahun  26-35 tahun  
 36-45 tahun   $\geq 46$  tahun
5. Pendidikan Terakhir :  SMA/K  D3  D4  
 S1  S2  S3
6. Jabatan Pekerjaan : .....
7. Lama Bapak/Ibu Bekerja pada :   $< 1$  Tahun   $\geq 1$  Tahun
8. Terlibat dalam penyusunan anggaran:  Iya  Tidak

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu diminta memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan. Jawaban setiap pertanyaan berbentuk skala likert dengan ketentuan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat setuju



**Bagian 1: Kesenjangan Anggaran**

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penentuan standar dalam anggaran memudahkan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi di tempat saya bekerja					
2	Target anggaran di tempat saya bekerja dapat dicapai dengan mudah					
3	Saya harus lebih memperhatikan setiap pengeluaran yang menjadi wewenang saya karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan					
4	Efisiensi anggaran di tempat saya bekerja kurang diperhatikan					
5	Realisasi belanja lebih rendah dari pada anggaran belanja sangat mudah dicapai di tempat saya bekerja					

**Bagian 2: Partisipasi Anggaran**

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya terlibat dalam penyusunan anggaran bidang yang menjadi tanggungjawab saya.					
2	Proses penyusunan anggaran membutuhkan pendapat saya					
3	Saya sering memberikan pendapat dan atau usulan tentang anggaran kepada atasan saya					
4	Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penentuan jumlah anggaran akhir bidang yang menjadi tanggungjawab saya.					
5	Saya memiliki kontribusi yang cukup besar dalam penyusunan anggaran yang menjadi tanggungjawab saya.					

### Bagian 3: Penekanan Anggaran

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Anggaran pada unit yang menjadi tanggung jawab saya berfungsi sebagai alat pengendali (pengawasan) kinerja saya					
2	Anggaran yang ditetapkan digunakan sebagai tolok ukur kinerja saya					
3	Anggaran yang ditetapkan menuntut kinerja saya mencapai target anggaran					
4	Anggaran yang ditetapkan dapat meningkatkan kinerja saya					
5	Saya mendapatkan reward (penghargaan) dari atasan, ketika target anggaran tercapai					
6	Terdapat kompensasi (bonus) ketika target anggaran dapat tercapai					

### Bagian 4: Asimetri Informasi

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki informasi yang lebih baik mengenai aktifitas dalam bidang yang menjadi tanggungjawab saya dibandingkan dengan atasan					
2	Saya lebih mengenal hubungan input-output yang ada dalam operasional unit yang menjadi tanggungjawab saya dibandingkan atasan saya					
3	Saya lebih mengetahui kinerja potensial dalam bidang yang menjadi tanggungjawab saya dibandingkan atasan saya					
4	Saya lebih mengenal secara teknis pekerjaan yang menjadi tanggungjawab saya					
5	Saya lebih mampu menilai pengaruh potensial faktor-faktor eksternal terhadap aktivitas-aktivitas dalam					

	bidang yang menjadi tanggungjawab saya dibandingkan dengan atasan saya					
6	Saya lebih mengerti apa yang dapat dicapai dalam bidang yang menjadi tanggungjawab saya dibandingkan dengan atasan saya.					

### Bagian 5: *Self Esteem*

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga					
2	Saya merasa bahwa saya memiliki kualitas diri yang tinggi					
3	Saya mampu melukan sesuatu dengan sangat baik sama halnya dengan orang lain					
4	Saya mengambil tindakan positif yang saya arahkan ke diri saya					
5	Secara keseluruhan saya puas dengan diri saya sendiri atas pekerjaan yang telah saya lakukan					

### Bagian 6: Kejelasan Sasaran Anggaran

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami dengan jelas sasaran anggaran di SKPD tempat saya bekerja					
2	Saya dapat mengetahui secara jelas outcome yang harus dicapai pada setiap program dan kegiatan di SKPD tempat saya bekerja					
3	Ada spesifikasi sasaran anggaran di SKPD tempat saya bekerja					
4	Anggaran yang dibuat di SKPD tempat saya bekerja telah mempertimbangkan skla prioritas					

5	Saya dapat mengetahui tingkat kepentingan sasaran anggaran pada setiap program					
---	--	--	--	--	--	--

### Lampiran 3

#### Rekap Kuesioner

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja	Terlibat dalam penyusunan anggaran
1	Wanita	36	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
2	Pria	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
3	Pria	36	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
4	Wanita	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
5	Wanita	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
6	Wanita	36	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
7	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
8	Wanita	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
9	Wanita	46	SMA	Kasubbag	≥1 tahun	YA
10	Wanita	26	D4	Sekretaris	≥1 tahun	YA
11	Wanita	46	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
12	Wanita	46	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
13	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
14	Wanita	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
15	Pria	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
16	Pria	46	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
17	Pria	46	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
18	Pria	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
19	Wanita	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
20	Pria	46	S2	Kabid	≥1 tahun	YA
21	Wanita	27	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
22	Pria	46	S2	Kabid	≥1 tahun	YA
23	Wanita	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
24	Pria	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
25	Pria	46	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
26	Pria	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
27	Pria	26	S2	Kabid	≥1 tahun	YA
28	Pria	46	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
29	Wanita	26	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
30	Wanita	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
31	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
32	Pria	46	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
33	Pria	46	S1	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
34	Pria	46	S1	Sekretaris	≥1 tahun	YA
35	Pria	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA

36	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
37	Pria	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
38	Pria	46	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
39	Wanita	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
40	Pria	36	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
41	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
42	Pria	25	S1	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
43	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
44	Wanita	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
45	Pria	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
46	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
47	Pria	46	S1	Sekretaris	≥1 tahun	YA
48	Pria	46	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
49	Pria	36	S2	Kabid	≥1 tahun	YA
50	Pria	46	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
51	Pria	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
52	Wanita	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
53	Wanita	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
54	Pria	46	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
55	Pria	36	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
56	Pria	34	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
57	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
58	Wanita	35	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
59	Pria	37	S1	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
60	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
61	Pria	46	D3	Sekretaris	≥1 tahun	YA
62	Pria	40	S1	Kabid	≥1 tahun	YA
63	Pria	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
64	Pria	45	S1	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
65	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
66	Wanita	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
67	Pria	46	S1	Sekretaris	≥1 tahun	YA
68	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
69	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
70	Wanita	28	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
71	Pria	46	S1	Sekretaris	≥1 tahun	YA
72	Pria	31	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
73	Pria	35	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
74	Wanita	32	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
75	Pria	37	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
76	Pria	46	S2	Kabid	≥1 tahun	YA
77	Pria	34	S3	Sekretaris	≥1 tahun	YA
78	Wanita	28	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
79	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
80	Wanita	33	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
81	Pria	40	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
82	Wanita	32	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
83	Pria	37	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA

84	Pria	31	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
85	Pria	42	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
86	Pria	45	S1	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
87	Pria	30	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
88	Pria	29	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
89	Wanita	33	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
90	Wanita	27	S1	Kabid	≥1 tahun	YA
91	Wanita	36	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
92	Pria	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
93	Wanita	36	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
94	Pria	36	D3	Kasubbag	≥1 tahun	YA
95	Wanita	46	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
96	Pria	46	S2	Kepala	≥1 tahun	YA
97	Wanita	46	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
98	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
99	Pria	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
100	Wanita	46	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
101	Wanita	30	S2	Kabid	≥1 tahun	YA
102	Pria	35	S1	Kabid	≥1 tahun	YA
103	Pria	40	S2	Sekretaris	≥1 tahun	YA
104	Pria	30	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
105	Pria	35	S1	Kasubbag	≥1 tahun	YA
106	Wanita	29	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
107	Pria	45	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
108	Pria	48	S2	Kepala SKPD	≥1 tahun	YA
109	Pria	32	S1	Sekretaris	≥1 tahun	YA
110	Wanita	35	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
111	Wanita	37	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA
112	Wanita	35	S2	Kasubbag	≥1 tahun	YA

### Data Variabel X1

No	Partisipasi Anggaran (X1)					TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	3	4	19
3	5	4	3	4	4	20
4	4	4	3	3	3	17
5	4	3	4	3	4	18
6	4	4	3	4	4	19
7	5	4	4	3	3	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	3	3	3	17
11	4	4	4	4	2	18

12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	3	3	3	17
14	4	4	3	2	4	17
15	4	3	3	2	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	5	3	4	21
18	4	4	4	3	4	19
19	4	3	3	3	2	15
20	4	4	3	3	3	17
21	4	4	3	4	4	19
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	4	3	3	18
24	4	3	4	3	4	18
25	4	3	4	2	3	16
26	4	3	3	3	3	16
27	4	3	3	3	3	16
28	3	3	3	3	3	15
29	4	3	3	3	4	17
30	4	4	4	3	3	18
31	4	4	3	3	3	17
32	5	5	4	5	5	24
33	5	5	4	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	3	4	19
36	4	4	4	4	3	19
37	4	3	3	4	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	3	3	4	3	17
40	4	3	4	3	3	17
41	3	3	3	3	3	15
42	4	3	3	3	3	16
43	5	4	5	4	4	22
44	5	5	5	4	4	23
45	5	4	5	3	4	21
46	5	4	5	4	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	4	4	21
49	5	4	5	4	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	4	4	4	22
52	4	4	4	4	4	20

53	4	3	3	3	3	16
54	4	4	5	5	5	23
55	4	4	4	5	5	22
56	4	4	4	3	4	19
57	4	4	4	3	4	19
58	5	5	5	5	5	25
59	4	3	3	3	3	16
60	4	3	3	3	3	16
61	5	5	5	5	4	24
62	4	4	4	3	3	18
63	3	3	3	3	3	15
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	4	5	22
67	4	4	5	5	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	4	3	4	3	4	18
71	5	5	4	4	5	23
72	4	3	4	3	3	17
73	4	3	4	3	4	18
74	4	3	3	3	3	16
75	4	4	4	3	4	19
76	4	3	4	4	3	18
77	3	3	3	3	3	15
78	5	4	5	4	4	22
79	5	4	4	5	5	23
80	4	4	5	4	4	21
81	5	4	4	4	4	21
82	5	4	5	4	4	22
83	5	5	4	4	4	22
84	5	4	4	4	4	21
85	5	4	4	4	4	21
86	5	5	4	3	4	21
87	5	4	5	5	5	24
88	4	4	4	3	3	18
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	5	4	4	22
91	5	4	4	4	4	21
92	4	3	3	3	3	16
93	4	3	3	3	3	16



94	4	3	3	3	3	16
95	5	4	4	4	4	21
96	5	5	5	4	5	24
97	5	5	5	4	4	23
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	4	5	24
101	4	3	4	3	3	17
102	5	4	4	5	4	22
103	5	5	5	5	5	25
104	5	4	5	4	5	23
105	5	4	5	5	5	24
106	5	5	5	5	5	25
107	5	4	4	5	5	23
108	5	5	5	5	5	25
109	5	5	5	4	4	23
110	5	4	5	5	5	24
111	5	5	4	4	5	23
112	5	4	5	5	5	24

### Data Variabel X2

No	Penekanan Anggaran (X2)						TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	4	5	5	3	27
2	5	4	5	4	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	5	4	3	3	23
5	4	3	4	4	4	3	22
6	5	4	4	4	4	4	25
7	5	4	4	3	5	4	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	4	3	3	21
10	2	2	2	4	4	4	18
11	4	2	4	4	2	3	19
12	4	3	3	3	2	4	19
13	5	3	4	5	4	4	25
14	4	4	3	3	2	3	19
15	3	3	3	4	3	3	19
16	4	4	4	2	2	2	18
17	3	3	4	2	4	4	20

18	3	3	4	2	3	3	18
19	5	4	3	4	4	3	23
20	4	5	4	4	3	3	23
21	3	3	3	3	3	3	18
22	5	4	5	4	4	5	27
23	4	4	4	4	5	5	26
24	4	5	4	5	4	4	26
25	4	4	4	4	2	2	20
26	3	3	3	3	3	3	18
27	5	5	3	5	3	3	24
28	4	4	4	3	2	2	19
29	4	4	3	4	2	2	19
30	4	4	3	4	3	3	21
31	5	4	5	4	5	4	27
32	5	5	4	5	4	4	27
33	5	5	4	4	3	4	25
34	4	4	4	4	5	4	25
35	4	4	4	4	4	3	23
36	4	4	4	4	3	3	22
37	2	2	4	3	4	4	19
38	4	4	4	4	3	3	22
39	4	4	4	4	3	3	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18
43	5	5	5	4	4	4	27
44	4	4	4	4	3	3	22
45	5	5	5	5	3	3	26
46	5	5	5	5	3	3	26
47	4	4	4	4	4	2	22
48	5	5	5	5	3	3	26
49	5	5	5	5	4	3	27
50	4	4	4	4	4	3	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	3	2	21
53	4	3	3	3	3	3	19
54	5	5	5	5	2	2	24
55	5	5	5	5	2	2	24
56	4	4	5	4	2	2	21
57	4	4	5	4	2	2	21
58	4	3	4	3	3	3	20

59	3	4	4	3	3	3	20
60	5	5	5	4	5	5	29
61	4	4	4	4	4	2	22
62	4	3	3	3	4	4	21
63	5	5	5	5	4	5	29
64	5	4	4	5	4	4	26
65	4	4	4	4	5	4	25
66	4	3	5	4	4	4	24
67	3	4	4	3	4	4	22
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	4	4	4	3	3	21
70	4	4	4	4	4	3	23
71	4	4	4	4	3	3	22
72	3	4	4	3	2	2	18
73	5	5	4	5	3	5	27
74	4	3	4	3	4	2	20
75	4	4	3	3	2	4	20
76	4	5	4	4	3	3	23
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	5	5	5	4	3	26
79	4	3	3	3	4	4	21
80	4	3	3	3	4	4	21
81	5	5	5	4	5	5	29
82	4	4	4	4	4	3	23
83	4	4	4	4	4	3	23
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	5	5	5	5	4	28
86	5	4	5	5	5	5	29
87	5	5	4	5	5	4	28
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	4	4	5	5	5	28
90	4	4	5	5	5	4	27
91	4	4	4	4	3	3	22
92	4	4	4	3	2	2	19
93	5	5	5	5	5	4	29
94	5	5	4	5	5	5	29
95	4	4	4	4	2	2	20
96	5	5	5	5	4	4	28
97	5	4	4	5	5	5	28
98	5	5	4	5	5	5	29
99	5	5	5	5	4	5	29

100	5	5	5	5	4	4	28
101	4	4	4	3	4	4	23
102	4	5	5	5	4	3	26
103	5	5	5	5	4	4	28
104	5	5	5	5	4	4	28
105	5	5	5	5	4	4	28
106	5	5	5	5	5	4	29
107	5	5	5	5	5	4	29
108	5	5	5	5	3	3	26
109	5	5	5	4	4	4	27
110	5	5	5	5	4	3	27
111	5	5	5	5	3	3	26
112	4	5	5	5	3	3	25

### Data Variabel X3

No	Asimetri Informasi (X3)						TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	4	4	3	23
2	5	5	5	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	4	5	4	3	25
5	4	4	4	4	4	2	22
6	3	4	3	4	4	2	20
7	4	3	3	4	3	3	20
8	5	5	4	5	5	5	29
9	4	4	4	4	3	3	22
10	4	4	4	4	4	3	23
11	4	4	4	4	4	3	23
12	4	3	4	4	3	2	20
13	3	3	3	4	4	3	20
14	4	3	4	5	3	3	22
15	3	4	3	4	3	3	20
16	4	2	4	4	4	2	20
17	3	4	4	4	3	3	21
18	3	4	4	4	3	3	21
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	4	4	4	4	3	23
21	3	3	4	4	3	3	20
22	3	3	3	5	3	3	20
23	2	4	4	4	4	3	21

24	4	4	5	4	3	3	23
25	3	3	4	3	4	3	20
26	5	3	3	5	5	5	26
27	3	4	4	3	4	3	21
28	4	4	4	4	3	4	23
29	3	3	3	3	3	3	18
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	4	5	5	29
32	4	4	4	4	4	3	23
33	3	3	4	3	4	4	21
34	4	5	5	4	5	5	28
35	3	4	4	4	3	4	22
36	4	5	4	3	4	2	22
37	3	4	4	4	3	3	21
38	3	3	3	4	2	3	18
39	4	3	3	4	2	3	19
40	5	5	5	5	5	4	29
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	4	3	3	19
43	3	3	3	3	3	3	18
44	4	4	3	4	3	4	22
45	5	5	4	5	5	2	26
46	5	5	3	4	5	2	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	3	3	22
49	5	5	4	5	2	2	23
50	4	5	4	5	4	4	26
51	4	4	4	4	2	4	22
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	3	4	4	4	3	22
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	3	3	26
57	5	3	3	5	3	4	23
58	3	4	3	3	3	4	20
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	3	4	3	3	19
61	5	4	5	5	5	4	28
62	4	4	3	3	4	2	20
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24

65	5	5	5	5	5	4	29
66	5	4	5	5	5	4	28
67	5	5	5	5	5	4	29
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	4	3	3	19
70	4	4	4	4	3	3	22
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	3	4	3	22
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	3	2	4	3	4	19
75	3	3	3	4	3	3	19
76	3	3	4	5	4	4	23
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	5	5	5	4	5	28
79	3	4	3	3	3	3	19
80	3	4	3	3	3	3	19
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	5	5	4	5	4	27
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	5	4	5	5	4	27
85	5	5	3	5	5	4	27
86	4	4	3	4	3	3	21
87	4	4	5	4	5	5	27
88	5	4	5	5	3	3	25
89	4	4	3	4	3	3	21
90	4	4	3	4	3	3	21
91	4	4	5	4	4	4	25
92	4	4	5	5	5	5	28
93	3	3	3	3	3	3	18
94	4	4	4	5	5	3	25
95	4	5	5	5	5	3	27
96	4	4	4	5	5	3	25
97	5	4	4	5	5	3	26
98	4	5	4	4	4	4	25
99	4	4	4	5	5	4	26
100	4	4	4	4	5	4	25
101	3	3	3	4	3	3	19
102	4	5	5	4	5	4	27
103	5	4	5	4	5	3	26
104	5	5	5	5	5	5	30
105	4	5	5	4	5	5	28

106	5	4	5	5	5	5	29
107	4	5	5	3	4	4	25
108	4	4	5	3	3	4	23
109	4	5	5	5	5	5	29
110	5	5	3	3	4	4	24
111	5	4	5	4	4	3	25
112	4	4	4	4	5	5	26

#### Data Variabel X4

No	Self Esteem (X4)					TOTAL X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	3	3	3	4	3	16
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	3	16
4	3	3	3	4	4	17
5	5	5	5	5	5	25
6	4	3	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	4	3	18
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	3	3	4	3	3	16
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	5	3	4	20
16	4	3	4	4	4	19
17	3	3	4	3	4	17
18	3	3	4	3	4	17
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	5	5	5	25
21	5	4	4	4	4	21
22	4	4	4	5	4	21
23	4	3	4	4	4	19
24	5	5	4	5	4	23
25	3	3	3	3	4	16
26	4	3	4	4	4	19
27	4	3	4	3	3	17
28	3	3	3	4	4	17
29	3	3	3	3	4	16

30	5	4	5	5	4	23
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	5	5	5	23
33	4	5	4	4	4	21
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	4	4	4	18
36	3	4	4	4	4	19
37	4	5	4	5	4	22
38	5	4	5	4	5	23
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	4	4	4	21
41	3	3	4	4	4	18
42	3	3	3	4	3	16
43	3	4	3	4	3	17
44	3	3	4	3	3	16
45	5	5	4	5	5	24
46	4	4	4	5	5	22
47	5	4	5	5	4	23
48	5	5	5	4	5	24
49	4	4	4	5	5	22
50	3	3	4	4	4	18
51	4	4	4	5	4	21
52	5	5	5	4	5	24
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	4	4	4	18
57	3	3	4	4	4	18
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	5	5	5	23
60	3	3	3	4	4	17
61	4	3	4	4	4	19
62	3	3	4	3	3	16
63	3	3	3	3	3	15
64	4	5	5	5	5	24
65	4	4	3	4	4	19
66	4	5	5	5	5	24
67	5	5	4	5	5	24
68	4	4	4	4	4	20
69	3	3	3	3	3	15
70	5	5	5	5	5	25



71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	4	5	5	23
73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	4	4	2	16
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	5	4	21
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	5	4	3	5	5	22
82	5	4	5	5	4	23
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	4	5	5	24
85	5	5	4	5	3	22
86	3	3	4	4	4	18
87	3	3	4	3	4	17
88	3	3	4	4	4	18
89	3	3	4	3	4	17
90	3	3	4	4	4	18
91	4	4	5	4	4	21
92	3	3	4	4	3	17
93	3	4	4	4	4	19
94	3	4	4	4	4	19
95	5	4	5	5	4	23
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	4	24
98	4	5	5	5	5	24
99	5	4	4	5	4	22
100	4	5	5	5	5	24
101	3	4	4	4	5	20
102	4	4	5	5	3	21
103	5	5	5	5	5	25
104	4	5	5	5	4	23
105	5	5	5	5	4	24
106	5	4	4	5	4	22
107	5	5	5	5	4	24
108	5	5	5	5	5	25
109	5	4	4	4	4	21
110	5	5	5	4	3	22
111	5	5	5	5	5	25

112	4	4	4	5	4	21
-----	---	---	---	---	---	----

### Data Variabel X5

No	Kejelasan Sasaran Anggaran (X5)					TOTAL X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	4	4	3	4	4	19
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	5	5	5	23
6	4	5	5	4	4	22
7	3	3	3	3	3	15
8	5	4	5	5	4	23
9	4	5	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	4	5	5	23
12	2	4	4	4	4	18
13	2	4	3	5	4	18
14	2	4	3	4	2	15
15	3	4	3	3	3	16
16	5	5	5	5	4	24
17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	5	5	4	24
19	4	5	5	5	4	23
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	3	4	18
23	3	4	4	4	4	19
24	3	4	4	4	4	19
25	5	5	5	4	5	24
26	4	3	3	4	3	17
27	3	4	4	3	3	17
28	4	4	3	4	3	18
29	3	3	3	3	3	15
30	5	5	5	4	4	23
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	4	5	5	24
34	4	4	4	3	4	19
35	3	3	3	3	3	15

36	3	4	3	3	4	17
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	5	5	24
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	3	4	3	18
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	5	5	4	23
45	4	4	3	3	3	17
46	5	4	5	5	5	24
47	4	4	5	4	5	22
48	5	5	5	5	5	25
49	4	3	3	4	3	17
50	4	5	4	5	4	22
51	4	4	5	5	4	22
52	4	3	4	4	3	18
53	4	4	3	4	4	19
54	4	5	4	5	5	23
55	3	3	4	3	4	17
56	3	4	3	3	3	16
57	4	3	3	3	3	16
58	4	4	3	4	4	19
59	3	3	3	4	3	16
60	5	4	4	4	4	21
61	4	5	4	5	4	22
62	4	4	3	4	4	19
63	5	4	5	4	4	22
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	5	21
66	4	5	5	4	4	22
67	3	3	4	3	3	16
68	4	4	5	4	5	22
69	4	3	3	4	4	18
70	5	5	5	5	5	25
71	4	3	4	3	3	17
72	4	4	5	4	4	21
73	3	3	3	3	4	16
74	5	5	5	4	5	24
75	4	4	4	5	4	21
76	4	4	4	4	4	20

77	4	3	4	3	3	17
78	5	5	4	5	4	23
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	4	4	4	5	4	21
82	4	5	5	5	4	23
83	4	4	4	4	4	20
84	5	4	4	4	4	21
85	5	4	5	4	5	23
86	4	4	4	4	3	19
87	4	3	3	3	3	16
88	4	4	4	4	3	19
89	3	4	3	3	3	16
90	4	4	4	4	3	19
91	5	4	4	4	4	21
92	4	4	3	4	3	18
93	4	5	4	4	4	21
94	4	4	5	4	5	22
95	5	4	4	4	4	21
96	3	3	3	3	4	16
97	5	5	5	4	5	24
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	3	3	3	17
100	5	4	5	3	5	22
101	4	4	4	3	4	19
102	5	4	5	4	5	23
103	5	5	5	5	5	25
104	5	5	5	5	5	25
105	4	3	2	5	3	17
106	5	5	4	5	5	24
107	5	5	5	5	5	25
108	5	5	5	5	5	25
109	4	4	4	4	4	20
110	4	3	4	3	3	17
111	5	5	5	5	5	25
112	5	4	5	5	5	24

**Data Variabel Y**

No	Kesenjangan Anggaran (Y)					TOTAL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	4	4	4	4	4	20

2	5	5	5	5	4	24
3	4	4	4	3	4	19
4	4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	4	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	3	3	3	3	3	15
8	5	5	5	4	5	24
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	4	3	3	17
12	4	4	5	4	5	22
13	4	4	5	4	5	22
14	4	4	5	5	5	23
15	3	4	3	3	4	17
16	4	4	4	2	5	19
17	4	4	3	3	4	18
18	5	4	3	3	4	19
19	5	4	5	4	5	23
20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	4	3	3	16
22	4	4	5	3	3	19
23	4	4	4	3	3	18
24	4	4	4	4	3	19
25	5	5	5	4	5	24
26	4	4	5	3	5	21
27	4	5	5	5	5	24
28	5	5	5	5	5	25
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	4	3	16
31	4	4	5	5	5	23
32	5	4	5	4	5	23
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	5	4	4	21
35	5	5	5	5	4	24
36	4	4	4	3	3	18
37	3	3	3	3	4	16
38	4	4	4	3	4	19
39	5	5	5	3	5	23
40	4	4	4	4	5	21
41	3	4	3	4	3	17
42	3	3	3	3	3	15

43	3	3	3	3	3	15
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	3	4	22
46	5	5	5	3	4	22
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	3	5	23
49	5	5	5	3	5	23
50	4	3	3	4	3	17
51	5	4	5	3	5	22
52	3	3	3	3	4	16
53	3	3	4	2	3	15
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	4	24
57	3	3	5	3	2	16
58	4	3	3	3	3	16
59	4	3	3	3	3	16
60	4	4	4	3	3	18
61	5	5	5	5	5	25
62	3	3	4	4	3	17
63	3	3	3	4	4	17
64	5	5	5	4	5	24
65	3	4	3	3	3	16
66	3	3	3	3	3	15
67	4	4	4	4	4	20
68	3	3	5	4	4	19
69	4	4	4	4	4	20
70	5	4	4	4	3	20
71	4	4	4	2	4	18
72	4	4	5	3	3	19
73	3	3	3	4	3	16
74	4	3	3	3	4	17
75	4	4	4	2	4	18
76	4	5	4	4	4	21
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	4	3	3	16
80	3	3	4	3	3	16
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	5	5	5	24
83	4	4	4	4	4	20

84	4	4	4	4	4	20
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	3	5	20
87	4	4	4	4	5	21
88	4	4	4	4	5	21
89	4	4	4	4	5	21
90	4	4	4	4	3	19
91	3	3	3	3	3	15
92	4	4	4	3	3	18
93	4	4	4	4	5	21
94	4	5	5	5	5	24
95	4	4	4	4	5	21
96	3	3	3	4	4	17
97	5	5	5	3	4	22
98	5	5	5	4	4	23
99	3	3	3	3	3	15
100	5	5	5	4	4	23
101	3	4	4	4	4	19
102	5	5	5	4	3	22
103	5	5	5	4	5	24
104	5	4	5	4	4	22
105	5	5	5	4	4	23
106	5	5	5	4	4	23
107	5	5	5	4	4	23
108	5	5	5	3	4	22
109	5	3	3	3	3	17
110	5	5	5	3	4	22
111	5	5	5	4	3	22
112	4	4	5	4	4	21

## Lampiran 4

### Hasil Pengujian

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	112	15	25	19.85	3.062
Penekanan Anggaran	112	18	29	23.59	3.476
Asimetri Informasi	112	18	30	23.49	3.536
Self Esteem	112	15	25	20.30	3.145
Kejelasan Sasaran Anggaran	112	15	25	20.07	3.141
Kesenjangan Anggaran	112	15	25	20.13	3.164
Valid N (listwise)	112				

#### Hasil Uji Validitas X1

		Correlations					Partisipasi Anggaran
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.701**	.680**	.603**	.663**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X1.2	Pearson Correlation	.701**	1	.643**	.621**	.666**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X1.3	Pearson Correlation	.680**	.643**	1	.621**	.674**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X1.4	Pearson Correlation	.603**	.621**	.621**	1	.734**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X1.5	Pearson Correlation	.663**	.666**	.674**	.734**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation	.839**	.843**	.849**	.851**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	



N	112	112	112	112	112	112
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas X2

		Correlations						Penekanan Anggaran
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	.706**	.573**	.675**	.323**	.322**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.001	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X2.2	Pearson Correlation	.706**	1	.635**	.687**	.207*	.157	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.028	.098	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X2.3	Pearson Correlation	.573**	.635**	1	.568**	.252**	.134	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.161	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X2.4	Pearson Correlation	.675**	.687**	.568**	1	.354**	.269**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.004	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X2.5	Pearson Correlation	.323**	.207*	.252**	.354**	1	.697**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.007	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X2.6	Pearson Correlation	.322**	.157	.134	.269**	.697**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.001	.098	.161	.004	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
Penekanan Anggaran	Pearson Correlation	.805**	.754**	.697**	.802**	.684**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X3

		Correlations						Asimetri Informasi
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
X3.1	Pearson Correlation	1	.587**	.542**	.579**	.537**	.343**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X3.2	Pearson Correlation	.587**	1	.595**	.356**	.549**	.408**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X3.3	Pearson Correlation	.542**	.595**	1	.418**	.570**	.473**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X3.4	Pearson Correlation	.579**	.356**	.418**	1	.445**	.346**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X3.5	Pearson Correlation	.537**	.549**	.570**	.445**	1	.500**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
X3.6	Pearson Correlation	.343**	.408**	.473**	.346**	.500**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112	112
Asimetri Informasi	Pearson Correlation	.781**	.768**	.796**	.675**	.810**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X4

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Self Esteem
X4.1	Pearson Correlation	1	.786**	.657**	.702**	.547**	.880**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X4.2	Pearson Correlation	.786**	1	.660**	.724**	.627**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X4.3	Pearson Correlation	.657**	.660**	1	.599**	.556**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X4.4	Pearson Correlation	.702**	.724**	.599**	1	.601**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X4.5	Pearson Correlation	.547**	.627**	.556**	.601**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Self Esteem	Pearson Correlation	.880**	.904**	.812**	.855**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X5

#### Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Kejelasan Sasaran Anggaran
X5.1	Pearson Correlation	1	.567**	.639**	.539**	.611**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X5.2	Pearson Correlation	.567**	1	.632**	.690**	.648**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112

X5.3	Pearson Correlation	.639**	.632**	1	.524**	.705**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X5.4	Pearson Correlation	.539**	.690**	.524**	1	.597**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
X5.5	Pearson Correlation	.611**	.648**	.705**	.597**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Kejelasan Sasaran Anggaran	Pearson Correlation	.810**	.844**	.849**	.800**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Y

		Correlations					Kesenjangan Anggaran
		Y.1	T.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.814**	.694**	.374**	.531**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
T.2	Pearson Correlation	.814**	1	.771**	.474**	.589**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
Y.3	Pearson Correlation	.694**	.771**	1	.461**	.542**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
Y.4	Pearson Correlation	.374**	.474**	.461**	1	.468**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
Y.5	Pearson Correlation	.531**	.589**	.542**	.468**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Kesenjangan Anggaran	Pearson Correlation	.839**	.896**	.856**	.686**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	5

### Hasil Uji Reliabilitas X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	6

### Hasil Uji Reliabilitas X3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	6

### Hasil Uji Reliabilitas X4

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

### Hasil Uji Reliabilitas X5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	5

### Hasil Uji Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93931578
Most Extreme Differences	Absolute	.033
	Positive	.031
	Negative	-.033
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.021	1.641		3.450	.316
	Partisipasi Anggaran	.368	.061	.122	2.112	.269
	Penekanan Anggaran	.230	.054	.161	1.562	.575
	Asimetri Informasi	.084	.051	.173	1.647	.102
	Self Esteem	-.008	.057	-.014	-.131	.896
	Kejelasan Sasaran Anggaran	-.069	.055	-.127	-1.258	.211

a. Dependent Variable: ABRESID

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Anggaran	.740	1.351

Penekanan Anggaran	.750	1.334
Asimetri Informasi	.809	1.236
Self Esteem	.806	1.240
Kejelasan Sasaran Anggaran	.874	1.144

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

## Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.998	5	30.400	6.360	.000 <sup>b</sup>
	Residual	958.993	106	9.047		
	Total	1110.991	111			

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

b. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Self Esteem, Partisipasi Anggaran

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.537	.596	3.008

a. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Self Esteem, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.621	2.899		4.974	.000
	Partisipasi Anggaran	.211	.108	.111	2.564	.004
	Penekanan Anggaran	.254	.195	.169	3.822	.002
	Asimetri Informasi	.320	.190	.134	4.335	.001
	Self Esteem	.288	.101	.187	2.869	.003

Kejelasan Sasaran Anggaran	-175	.097	-174	-2.799	.004
----------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

## Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.621	2.899		4.974	.000
	Partisipasi Anggaran	.211	.108	.111	2.564	.004
	Penekanan Anggaran	.254	.195	.169	3.822	.002
	Asimetri Informasi	.320	.190	.134	4.335	.001
	Self Esteem	.288	.101	.187	2.869	.003
	Kejelasan Sasaran Anggaran	-175	.097	-.174	-2.799	.004

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran



## Lampiran 5

### Surat-Surat



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA  
DAN PEMADAM KEBAKARAN**

Jln. Pemuda No.297 Klaten Kode Pos 57412  
Telepon (0272) 321030 Faksimile 0272.321030

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B/449.1/2/28

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JOKO HENDRAWAN, SH., MM  
NIP : 19680510 199603 1 001  
Pangkat Gol/Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran  
Kabupaten Klaten

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA  
NIM : 195221251  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, self esteem, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran". Pada Tanggal 23 Februari 2023 s/d 3 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 07 Maret 2023  
Kepala Satuan Polisi Pamong Praja  
Dan Pemadam Kebakaran  
Kabupaten Klaten



Joko Hendrawan, S.H., M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196805101996031001



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jln. Rinjani No. 99 Klaten Kode Pos. 57423  
Telepon 0272-321092 Faksimile 0272-321092

---

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B/449.1/163/25

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Srihadi , ST, MM  
NIP : 197102011997031013  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IVc  
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
NIM : 195221251  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten pada tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten, 30 Maret 2023  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Klaten



Srihadi, S.T., M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197102011997031013



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Mal Pelayanan Publik Jalan Mayor Kusmanto, Semangkek  
Telp./Fax. 0272-322118, Klaten Tengah  
e-mail : [dpmptsp@klaten.go.id](mailto:dpmptsp@klaten.go.id), website :  
<https://dpmptsp.klaten.go.id>  
**KLATEN**

Nomor : B/449.1/20/18 Klaten, 13 Maret 2023  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Keterangan Kepada Yth.  
Dekan UIN Raden Mas Said  
Surakarta  
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Suprpto, S.Sos, M.Si  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala DPMPSTP Kabupaten Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
NIM : 195221251

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Bahwa nama yang tersebut diatas, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta telah melakukan aktivitas penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 Februari 2023 s/d 20 Maret 2023.

Selama melakukan Penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan selesai Penelitian diberikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Klaten



Agus Suprpto S.Sos M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Merapi Nomor 6A Telpn/Faksimile 0272-321530 Kode Pos 57423  
 K L A T E N

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 092/106/33

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodhy Hermanu, SH  
 Pangkat : Pembina Tk. I  
 NIP : 196504181995031004  
 Jabatan : Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klaten

Menerangkan Bahwa :

Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
 NIM : 195221251  
 Jurusan : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah Melaksanakan penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, *Self Esteem* dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran" pada tanggal 23 Februari 2023 s/d 03 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 06 Maret 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Klaten



**DODHY HERMANU, SH.**  
 Pembina Tk. I  
 NIP 19650418 199503 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
**INSPEKTORAT DAERAH**

Jl. Mayor Kusmanto No. 23 Kode Pos 54715 Telp. (0272) 321040

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 800/052/11

Yang bertandatangan di bawah ini:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : Nining Martiningsih, S.Kom, M.Si                           |
| 2. NIP               | : 19790925 201001 2 040                                      |
| 3. Pangkat/Gol.Ruang | : Penata Muda Tk. I / III b                                  |
| 4. Jabatan           | : Plt.Kepala Sub Bagian Umum Inspektorat<br>Kabupaten Klaten |

Dengan ini menyatakan bahwa:

- |              |                              |
|--------------|------------------------------|
| 1. Nama      | : Febri Saputri Malik Kusuma |
| 2. Fakultas  | : Ekonomi dan Bisnis Islam   |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa                  |
| 4. Prodi     | : Akuntansi Syariah          |

Telah melaksanakan penelitian dengan judul/topik "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, SELF ESTEEM, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN" Pada tanggal 20 Februari 2023 - 20 Maret 2023 di Lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, guna seperlunya.

Klaten, 5 Maret 2023

An. Inspektur Kabupaten Klaten  
Sekretaris

Ub. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum



**Nining Martiningsih, S.Kom, M. Si**  
NIP. 19790925 201001 2 040





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH**  
**DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KLATEN**  
 Jl. Pemuda No. 220, Klaten Telp. (0272) 321230

Nomor : B/171.14/ 298 / 19

Klaten, 13 Maret 2023

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Islam Universitas Islam Negeri Raden  
 Mas Said Surakarta

di -

SURAKARTA

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor B-442/Un.20/F.IV.1/TL.00/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, kami beritahukan bahwa :

Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
 NIM : 195221251  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Klaten pada tanggal 23 Februari 2023 s/d 10 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.



Kepala Dinas Koperasi UKM  
 dan Perdagangan Kabupaten Klaten

Anang Widjtmoko, SH.,MM.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19680809 199703 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jln. Lombok No. 2 Kanjengan Klaten Kode Pos 57414  
Telepon 0272.322020 Faksimile 0272.322020

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : B/449.1/37/27**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrana, SH, CN

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Klaten

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA

NIM : 195221251

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta.

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 07 Maret 2023  
Kepala Dinas Perpustakaan dan  
Kearsipan Kabupaten Klaten



Syahrana, S.H. CN.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196910031996031008



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan Pemuda Nomor 294 Telepon (0272) 321046 (10 saluran) Faksimili 322567, Teleks 325367  
**KLATEN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B/800/ 54 /29

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klaten menerangkan bahwa:

Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 NIM : 195221251  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian tentang **Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran** pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna seperlunya.

Dibuat di : Klaten  
 Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klaten,



**Slamet, S.H., M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19690621 199103 1 006





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
 BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN  
 DAN ASET DAERAH

Jln. Pemuda No. 294 Klaten Blok C KodePos 57424  
 Telepon 0272.321046 Psw. 222 Faksimile 0272.321567

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B/171.2/67/30

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a Nama : Muh Himawan Purnomo, SSTP, M.Si
- b NIP : 19761005 199602 1 004
- c Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV c
- d Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan  
Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD)  
Kabupaten Klaten
- e Alamat : Jl. Pemuda No 294 Klaten

Menerangkan bahwa :

- a Nama : Febri Saputri Malik Kusuma
- b NIM : 195221251
- c Mahasiswa : S-I Akuntansi Syariah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
Surakarta
- d Judul Penelitian : **"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan  
Anggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem  
dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap  
Kesenjangan Anggaran"**

Telah melaksanakan Penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Klaten. Yang bersangkutan melaksanakan Penelitian mulai tanggal 23 Februari 2023 s/d 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Klaten, 11 Maret 2023  
 Kepala BPKPAD  
 Kabupaten Klaten



Muh Himawan P.,S.STP,M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP 19761005 199602 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Jl. Pemuda No. 294 Telp. (0272) 321046 (Pswt. 253) Facsimile (0272) 322567  
 KLATEN

**SURAT KETERANGAN**

No : 010.3 / 230 / 21

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amin Mustofa, M.Si  
 NIP : 19661115 199710 1 001  
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda – IV/c  
 Jabatan : Kepala Dinas  
 Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
 NIM : 195221251  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten mulai 20 Februari 2023 sampai dengan 20 Maret 2023 untuk memperoleh data penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13 Maret 2023

Kepala

Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Klaten



**Drs. Amin Mustofa, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP: 19661115 199710 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jalan Andalas Nomor 3, Telp. 0272-328564, Fax. 0272-327662 Kode Pos 57415  
 website : [bpbdklaten.com](http://bpbdklaten.com), email : [bpbdklatenkab@gmail.com](mailto:bpbdklatenkab@gmail.com)

**K L A T E N**

Klaten, 10 Maret 2023

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan  
 Bisnis Islam UIN Raden Mas Said  
 Surakarta  
 Di -

**SURAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 171.1.4/ **156** / 32

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA  
 N I M : 195221251  
 Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program  
 Studi Akutansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

telah melaksanakan kegiatan penelitian pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Kabupaten Klaten terhitung mulai mulai 21 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

An.KEPALA PELAKSANA  
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
 KABUPATEN KLATEN  
 Sekretaris



**Dr. Nur Tjahjono Suharto S.Sos.MPP.M.Eng**

Pembina Tk I

NIP. 197104191996031001



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN**  
**PENATAAN RUANG**  
 Jl. Sulawesi No. 26 Telpn 321301 – 321823  
 KLATEN Kode Pos 57413

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 1912 / 23

Yang bertanda tangan kami :

Nama : SRIYANTO, SE, MSi  
 NIP : 197006241992031005  
 Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten  
 Alamat : Jl. Sulawesi no 26 Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA  
 NIM : 195221251  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah  
 Universit : UIN Raden Mas Said Surakarta

Adalah benar adanya telah melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten mulai tanggal 20 Februari 2023 sd 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Klaten, Maret 2023

A.n. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM  
 DAN PENATAAN RUANG  
 KABUPATEN KLATEN  
 Plt. Sekretaris

  
 K. SRIYANTO, SE, MSi  
 Pembina  
 NIP. 197006241992031005



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**  
 Jalan Pemuda Nomor 294, Telp. (0272) 321046 Psw. 228, 231  
 Facsimile/telp. (0272) 321829  
 K L A T E N 57424

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/ 3338/ 10

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIP ANWAR, S.E., M.Si  
 NIP : 196403041988121001  
 Jabatan : Plt. Sekretaris DPRD Kabupaten Klaten  
 Instansi : Sekretaris DPRD Kabupaten Klaten

Menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI SAPUTRI MALIK KUSUMA  
 NIM : 195221251  
 Program Studi : Akutansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Sekretariat DPRD Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, *Self Esteem*, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kesenjangan Anggaran. Pada tanggal 23 Februari – 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 20 Maret 2023  
 Plt. Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
 Kabupaten Klaten



SIP ANWAR, S.E., M.Si  
 NIP. 196403041988121001





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
 DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
 PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK  
 DAN KELUARGA BERENCANA

Jl. Pemuda Tengah No. 151, Telepon (0272) 321501 Fax. 326201  
 KLATEN 57424

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 171/105/15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. Much Nasir, MM  
 b. NIP : 19670307 199302 1 002  
 c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c  
 d. Jabatan : Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan  
 Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan  
 Keluarga Berencana  
 e. Alamat : Jl. Pemuda No. 151 Klaten

Menerangkan bahwa :

- a. Nama : Febri Saputri Malik Kusuma  
 b. NIM : 195221251  
 c. Mahasiswa : S-1 Akuntansi Syariah  
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 d. Judul Penelitian : *"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penckanan  
 Anggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem, dan  
 Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap  
 Kesenjangan Anggaran"*

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DISSOSP3APPKB) Kabupaten Klaten. Yang bersangkutan melaksanakan penelitian mulai tanggal 23 Februari 2023 s/d 10 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Klaten, 17 Maret 2023

Kepala Dinas Sosial  
 Pemberdayaan Perempuan  
 dan Perlindungan Anak  
 Pengendalian Penduduk dan  
 Keluarga Berencana  
 Kabupaten Klaten



Drs. Much Nasir, M.M.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196703071993021002

Lampiran 6

Pendukung









**Lampiran 7****Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi:**

Nama Lengkap : Febri Saputri Malik Kusuma

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 03 Februari 2001

Alamat : Mendak, Mendak, Delanggu, Klaten

Email : [febrisptri@gmail.com](mailto:febrisptri@gmail.com)

**Pendidikan:**

1. SD Negeri 6 Delanggu
2. SMP Negeri 1 Polanharjo
3. SMA Negeri 1 Polanharjo
4. UIN Raden Mas Said